

**RSUD BANGKINANG KABUPATEN KAMPAR  
TAHUN 2017 - 2022**

# **RENCANA STRATEGIS**



**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BANGKINANG**

**Jl. LINGKAR BANGKINANG BATU BELAH KM.1, KAMPAR**

**Website: <http://rsudbangkinang.kamparkab.go.id>**

**Telp. (0762) 323330 Fax. (0762) 20029**

## KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم  
السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Dokumen Rencana Strategis (Renstra) RSUD Bangkinang disusun untuk mengetahui kondisi dan posisi organisasi saat ini. Tujuan yang ingin dicapai pada akhir periode Rencana Strategis serta Langkah-langkah untuk mencapai tujuan tersebut.

Dalam Renstra ini dijabarkan misi, visi organisasi serta langkah-langkah strategis dalam mencapai harapan dan impian tersebut. Dalam Renstra dijabarkan pula rangkaian program kerja strategis yang merupakan upaya kongkrit utama yang akan dilakukan untuk mewujudkan sasaran strategis dalam jangka waktu 2017-2022.

Semoga Renstra ini dapat dijadikan acuan dan pedoman dalam implementasi kegiatan di RSUD Bangkinang sehingga dapat tercapai impian tersebut di tahun 2022.

DIREKTUR RSUD BANGKINANG

The image shows a circular official stamp in purple ink. The outer ring contains the text "PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN KAMPAR". The inner circle contains "RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BANGKINANG". Overlaid on the stamp is a large, bold, black handwritten signature.

dr. ANDRI JUSTIAN, Sp. PD  
NIP. 19800815 200605 1001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... i

DAFTAR ISI ..... ii

DAFTAR TABEL ..... iii

DAFTAR GAMBAR ..... iv

VOYAGE PLAN RSUD BANGKINANG 2017-2022 ..... v

BAB I. PENDAHULUAN..... 6

    A.    LATAR BELAKANG..... 6

    B.    LANDASAN HUKUM..... 8

    C.    MAKSUD DAN TUJUAN ..... 10

        1.    Maksud..... 10

        2.    Tujuan ..... 11

    D.    SISTEMATIKA PENULISAN ..... 11

BAB II. GAMBARAN KINERJA TAHUN 2011-2016 ..... 13

    A.    GAMBARAN UMUM..... 13

    B.    PENCAPAIAN KINERJA..... 15

    C.    PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN ..... 20

BAB III. ARAH DAN PRIORITAS STRATEGIS ..... 24

    A.    TUNTUTAN STAKEHOLDER KUNCI ..... 24

        1.    Akreditasi, minimal utama ..... 24

        2.    Kenaikan kelas RS ..... 24

        1.    peningkatan ..... 24

    B.    TANTANGAN STRATEGIS..... 25

    D.    ANALISA SWOT ..... 25

    E.    DIAGRAM KARTHESIAN ..... 27

    F.    PETA STRATEGI ..... 30

BAB IV. INDIKATOR KINERJA UTAMA DAN PROGRAM KERJA STRATEGIS ..... 32

    A.    MATRIKS KPI..... 32

    B.    PROGRAM KERJA STRATEGIS..... 35

BAB V. RENCANA ..... 47

    A.    ANALISIS RESIKO..... 47

    C.    RENCANA MITIGASI RESIKO ..... 48

BAB VI. PROYEKSI FINANSIAL ..... 50

    A.    ESTIMASI PENDAPATAN ..... 50

    B.    ESTIMASI KEBUTUHAN ANGGARAN ..... 51

BAB VII. PENUTUP..... 52

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kriteria Rumah Sakit Rujukan Regional .....13

Tabel 2. Pencapaian kinerja pelayanan RSUD Bangkinang tahun 2012-2016.....15

Tabel 3. Pencapaian kinerja unit pelayanan RSUD Bangkinang tahun 2016 .....15

Tabel 4. Realisasi pendapatan RSUD Bangkinang tahun 2013-2016 .....20

Tabel 5. Capaian kinerja RSUD Bangkinang tahun 2015.....20

Tabel 6. Harapan dan kekhawatiran stakeholder kunci RSUD Bangkinang.....24

Tabel 7. Analisa strength RSUD Bangkinang 2017-2022 .....27

Tabel 8. Analisa Weakness RSUD Bangkinang 2017-2022 .....27

Tabel 9. Analisa Opportunity RSUD Bangkinang 2017-2022 .....27

Tabel 10. Analisa Threath RSUD Bangkinang 2017-2022 .....28

Tabel 11. Indikator kinerja utama KPI.....32

Tabel 12. Matriks KPI RSUD Bangkinang 2017-2022 .....34

Tabel 13. Program kerja strategis RSUD Bangkinang 2017-2022 .....35

Tabel 14. Rencana Kerja RSUD Bangkinang Tahun 2017-2022 .....38

Tabel 15. Daftar resiko pencapaian sasaran strategis di RSUD Bangkinang .....47

Tabel 16. Rencana mitigasi resiko di RSUD Bangkinang .....48

Tabel 17. Estimasi pendapatan RSUD Bangkinang 2017-2022 .....50

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Alur diagnosis organisasi.....8

Gambar 2. Diagram Kartesian Prioritas RSUD Bangkinang Tahun 2017- 2022.....28

Gambar 3. Balanced scorecard Peta Strategi RSUD Bangkinang tahun 2017-2022.....31

# VOYAGE PLAN RSUD BANGKINANG 2017-2022

Visi Tahun 2022

“Rumah Sakit Rujukan Regional Terbaik dan Islami di Provinsi Riau Tahun 2022”

<p><b>TANTANGAN STRATEGIS</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. <i>sustainability</i> akreditasi RS</li><li>2. penetapan RS tipe B</li><li>3. sistem rujukan yang efektif</li><li>4. pelayanan unggulan terpadu</li><li>5. <i>good corporate governance</i></li><li>6. SDM yang kompeten</li><li>7. integrasi dan implementasi SIMRS</li><li>8. tata kelola dan remunerasi yang efektif</li><li>9. budaya kinerja dan <i>teamwork</i> yang efektif</li><li>10. kemitraan yang mendukung pelayanan</li><li>11. efisiensi anggaran</li><li>12. pertumbuhan <i>revenue</i></li></ol>	<p><b>KEY PERFORMANCE INDIKATOR 2022</b></p> <p>Stakeholder:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Indeks kepuasan pasien</li><li>2. Indeks kepuasan karyawan</li><li>3. Tingkat kepuasan peserta didik</li><li>4. Tingkat kesehatan BLUD</li><li>5. Pencapaian akreditasi</li><li>6. Penetapan RS tipe B</li></ol> <p>Finansial:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Rasio pendapatan terhadap biaya operasional</li><li>2. Trend peningkatan pendapatan</li></ol> <p>Learning &amp; growth:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Persentase capaian kinerja</li><li>2. Persentase SDM yg mempunyai kompetensi sesuai standar</li><li>3. Tingkat integrasi dan implementasi SIMRS</li></ol> <p>Internal Business Process</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Indeks persepsi <i>good corporate governance</i></li><li>2. Persentase rujukan tepat</li><li>3. Jumlah kemitraan yg dilaksanakan</li><li>4. Jumlah layanan unggulan</li></ol>
<p><b>MISI</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Mengembangkan pembangunan sarana, dan prasarana pendukung sesuai persyaratan RS tipe B.</li><li>2. Menyelenggarakan <i>good corporate governance</i>.</li><li>3. Meningkatkan Kinerja, Kompetensi dan kesejahteraan karyawan.</li><li>4. Mengembangkan SIMRS yg terintegrasi.</li><li>5. Meningkatkan kualitas layanan Pendidikan.</li><li>6. Dukungan terhadap pengembangan wilayah yang religius</li></ol>	

Kondisi Sekarang  Kondisi Masa Depan

# **BAB I. PENDAHULUAN**

## **A. LATAR BELAKANG**

Rencana Strategis (Renstra) merupakan dokumen penting bagi lembaga pelayanan publik yang akan melakukan transisi dari model manajemen konvensional yang mendapat subsidi penuh dari pemerintah, ke model pengelolaan lembaga publik yang lebih modern. Dengan kondisi lingkungan yang berubah, lembaga pelayanan publik didorong untuk lebih mandiri dalam mendanai kegiatan operasional lembaga, setidaknya dalam melayani segmen tertentu di masyarakat. Untuk bisa mendanai kegiatan tersebut, lembaga pelayanan publik harus memiliki sumber pendapatan yang dapat diandalkan: dari hasil penjualan barang atau jasa yang dihasilkan, dari pemerintah (APBD maupun APBN), maupun dari sumber- sumber lain (misalnya hibah, sumbangan).

Agar bisa memperoleh pendapatan yang memadai, lembaga pelayanan publik harus bisa bersaing merebut pangsa pasar (market share) sehingga diperoleh volume penjualan yang memadai dan mampu membuat aliran kas positif bagi lembaga. Untuk memenangkan persaingan, lembaga pelayanan publik harus mempersiapkan sistem yang baik dan didukung oleh sumber daya yang memadai dan dikelola dengan baik, sehingga menghasilkan output berupa barang atau pelayanan yang berkualitas baik. Namun seringkali untuk memperoleh sumber daya ini lembaga pelayanan publik pun ada persaingan antar lembaga pelayanan publik maupun dengan instansi lainnya. Karena sumber daya yang dimiliki pemerintah terbatas, lembaga pelayanan publik perlu mengembangkan perencanaan strategis bisnis yang akan menjadi bagian dari upaya memenangkan persaingan dalam merebut pangsa pasar dan sumber daya.

Kebutuhan untuk menyusun perencanaan selalu diawali dengan stimulus dari luar yang membutuhkan respon lembaga agar bisa tetap hidup dan berkembang. Stimulus ini dapat berupa isu terkait dengan perubahan kebutuhan pangsa pasar yang dilayani, strategi yang diterapkan oleh pesaing dan sebagainya. Untuk menghadapi berbagai hal tersebut, lembaga mungkin membutuhkan pendanaan sehingga harus berhadapan dengan investor atau pemberi subsidi. Rencana Strategis akan membantu dalam memberikan gambaran kepada calon pemberi dana mengenai kondisi lembaga dimasa lalu dan prospeknya dimasa mendatang.

Dulu lembaga pelayanan publik memberikan pelayanan kepada masyarakat sekedar untuk menjalankan kewajibannya. Rumah sakit melayani pasien agar sembuh dari sakit atau minimal tidak bertambah parah dan sebagainya. Saat ini lingkungan telah mengalami perubahan yang signifikan. Pihak swasta yang bergerak sebagai

penyedia layanan/barang sejenis maupun sebagai pemasok tumbuh dan bersaing secara agresif. Semakin banyak pihak yang masuk sebagai pengusaha dan menawarkan jasa/barang sejenis, semakin berkembang pula keinginan dan kebutuhan pengguna akan jasa/barang tersebut. Akibatnya, jenis produk menjadi makin beragam dan hubungan antara penjual dengan pembeli semakin kompleks. Dengan kata lain, informasi mengenai kondisi eksternal organisasi menjadi salah satu dasar dalam pengambilan keputusan strategik pada perusahaan swasta.

Sampai dengan satu dasawarsa lalu, belum banyak lembaga pelayanan publik yang menganggap kondisi eksternal sebagai basis perencanaan. Padahal menurut para pakar manajemen, pemimpin organisasi harus memahami perubahan yang terjadi pada lingkungan luarnya, melakukan antisipasi sehingga mampu menghadapi krisis yang ditimbulkan oleh perubahan tersebut, dan melakukan berbagai tindakan yang diperlukan sebagai respon terhadap perubahan.

Lembaga pelayanan publik milik pemerintah yang tidak mampu berubah sesuai dengan tuntutan lingkungan pelan- pelan akan kehilangan daya kompetitifnya sehingga akan menjadi lembaga yang “hidup segan mati tak mau”.

Beberapa perubahan pada lingkungan eksternal dapat bersifat sebagai ancaman bagi lembaga pelayanan publik, namun tidak sedikit perubahan yang justru menjadi peluang. Sebagai contoh kebijakan mengenai BLUD yang memberi peluang untuk meningkatkan daya saing lembaga pelayanan milik pemerintah melalui fleksibilitas pengelolaan keuangan. Untuk dapat menyusun rencana antisipasi, lembaga pelayanan publik harus pula memahami kondisi internal organisasi untuk bisa mengukur keunggulan kompetitif maupun kelemahan yang dimiliki dalam rangka menghadapi perubahan lingkungan eksternal.

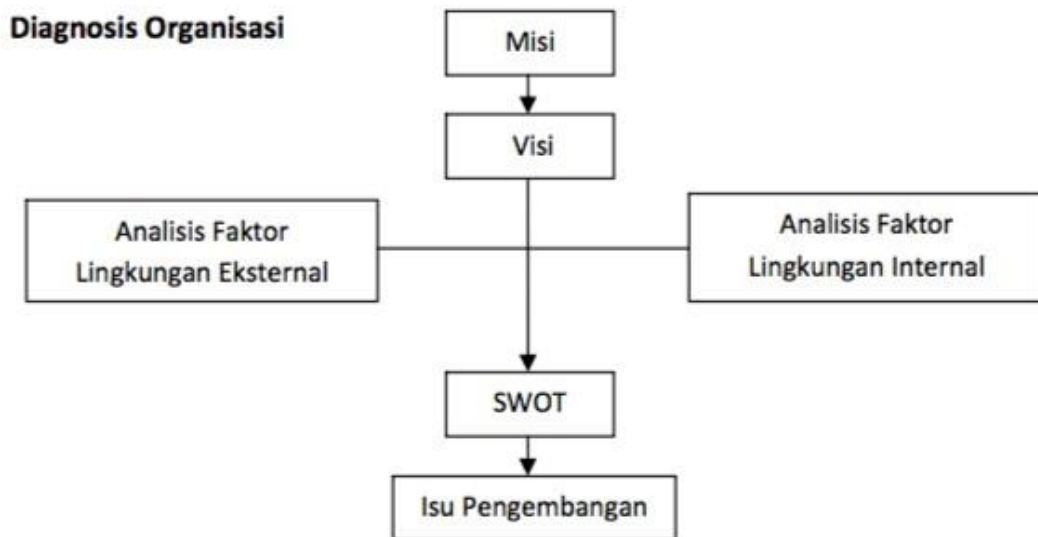
Pemahaman mengenai kondisi lingkungan eksternal maupun internal dapat diperoleh dengan melakukan aktivitas yang disebut sebagai diagnosis organisasi. Istilah diagnosis seringkali dijumpai pada bidang medis, yang artinya serangkaian proses yang dilakukan oleh seorang dokter untuk mengenali penyakit seorang pasien melalui tanda-tanda yang muncul pada pasien tersebut.

Untuk organisasi, diagnosis dimaksudkan sebagai suatu aktivitas untuk mengenali kondisi “tubuh” organisasi dari dalam maupun kondisi eksternalnya. Hal yang sama dilakukan oleh dokter dengan menanyakan riwayat keluarga pasien mengenai penyakit tertentu, lingkungan bekerja pasien dan sebagainya yang sangat mungkin mempengaruhi kondisi tubuh/kesehatan pasien.

Aktivitas penyusunan Rencana Strategis sebaiknya dimulai dengan melakukan diagnosis organisasi sebagai upaya untuk mengenali kondisi lingkungan sebelum menetapkan strategi jangka pendek, jangka menengah dan program tahunan.



Alur penyusunan aktivitas organisasi dapat dilihat pada gambar 1 dibawah ini.



Gambar 1. Alur diagnosis organisasi

RSUD Bangkinang adalah Rumah sakit daerah kelas C yang sedang berkembang dalam rangka upaya memperbaiki mutu pelayanan seiring dengan perubahan nilai dalam masyarakat (sosial, ekonomi, budaya, tingkat pendidikan, persaingan dan perkembangan iptek) untuk meningkatkan harapan mendapatkan pelayanan kesehatan yang lebih baik/bermutu.

Rencana Strategis RSUD Bangkinang merupakan pedoman bagi rencana pengembangan menyeluruh dan berkesinambungan selama lima tahun kedepan, disusun dengan pertimbangan internal dan eksternal yang menyangkut pengelolaan organisasi dan sumber daya berdasarkan sistem, standar, peraturan dan prosedur yang baku untuk mencapai visi dan misi.

Rencana Strategis RSUD Bangkinang memuat strategi, sasaran utama dan program yang diperlukan guna mewujudkan visi dan misi RSUD Bangkinang yang ditetapkan dengan mempertimbangkan kondisi internal dan dinamika eksternal yang dihadapi serta kompetensi, kapasitas dan potensi sumber daya yang dimiliki RSUD Bangkinang. Dengan demikian rencana tahunan dan rencana operasional RSUD Bangkinang dapat disusun terarah, efisien, dan efektif.

## B. LANDASAN HUKUM

Rencana Strategis RSUD Bangkinang mengacu pada Perencanaan Pembangunan Nasional dan Perencanaan Pembangunan Provinsi Riau serta Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Kampar. Dengan demikian landasan Rencana Strategis adalah sama dengan Landasan Pembangunan Nasional maupun Pembangunan Daerah. Secara spesifik landasan tersebut adalah:

1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kabupaten dalam Lingkungan Daerah Propinsi Sumatera Tengah;
2. Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN);
3. Undang-undang Nomor 43 Tahun 1999 tentang Perubahan Undang - undang No.8 tahun 1974 tentang Pokok - pokok Kepegawaian;
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
5. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
6. Undang–Undang Nomor 25 Tahun 2004: Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
7. Undang Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah sebagai landasan kewenangan daerah;
8. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Pemerintahan Pusat dan Daerah;
9. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
10. Undang-undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang RumahSakit;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
12. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
13. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal;
14. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2006 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah;
15. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Antara Pemerintah Daerah Propinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
16. Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah;
17. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
18. Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tentang Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagai landasan acuan pengukuran indikator kinerja;
19. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagai mana yang telah diubah beberapa kali, Permendagri Nomor 59 tahun 2007 dan Permendagri Nomor 21 tahun 2011;
20. Permendagri Nomor 57 Tahun 2007 tentang Petunjuk Teknis Penataan Organisasi Perangkat Daerah;

21. Permendagri Nomor 61 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD);
22. Peraturan Daerah Kabupaten Kampar Nomor 20 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Kampar Tahun 2005-2025;
23. Peraturan Daerah Kabupaten Kampar Nomor 6 Tahun 2012 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Kampar;
24. Peraturan Daerah Kabupaten Kampar Nomor 5 Tahun 2017 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Kampar Tahun 2017-2022;
25. Keputusan Bupati Kampar Nomor: 060/ORG/303/2011 tentang Penetapan RSUD Bangkinang sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah yang menerapkan pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) secara penuh.

### C. MAKSUD DAN TUJUAN

#### 1. Maksud

Maksud dan tujuan disusunnya Renstra RSUD Bangkinang ini diharapkan secara keseluruhan dapat melaksanakan dan merencanakan “Pelayanan yang bermutu”, yaitu pelayanan yang berkualitas yang secara langsung dapat dirasakan oleh masyarakat

Maksud disusunnya Renstra ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum kepada para stakeholder baik internal maupun eksternal mengenai arah dan langkah-langkah strategis Rumah Sakit dalam mendukung tercapainya tujuan pembangunan Kabupaten Kampar”.

- a. Gambaran tentang hubungan serta keterkaitan Rencana Strategis RSUD Bangkinang dengan RPJMD Kabupaten Kampar.
- b. Gambaran RSUD Bangkinang Kabupaten Kampar yang meliputi tugas pokok dan fungsi, struktur organisasi serta sumber daya yang dimiliki.
- c. Keadaan kinerja pelayanan RSUD Bangkinang berupa capaian kinerja pada Rencana Strategis tahun 2017-2022 serta menganalisis tantangan dan peluang RSUD Bangkinang untuk lima tahun ke depan.
- d. Menyamakan persepsi Visi dan Misi Rencana Strategis RSUD Bangkinang, Renstra Kabupaten Kampar, Renstra Propinsi Riau, Visi Misi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dan Milenium Developmental Goals (MDGs) sehingga bisa merumuskan isu-isu strategis.

- e. Merumuskan Perencanaan Strategis RSUD Bangkinang Kabupaten Kampar yang berisikan Visi dan Misi, Prioritas Pembangunan yang terdiri dari Tujuan dan Sasaran Strategis, Strategi Pencapaian Tujuan dan Sasaran serta Kebijakan Pemerintah Daerah.
- f. Memaparkan program kerja dan kegiatan RSUD Bangkinang serta pendanaannya untuk periode 2017- 2022.

## 2. Tujuan

- a. Sebagai pedoman lima tahun kedepan bagi pengembangan RSUD Bangkinang.
- b. Sebagai pedoman dalam menentukan arah kebijakan dan penyusunan program.
- c. Fokus upaya Rumah sakit dalam mewujudkan Visi-nya.
- d. Tolok ukur bagi penilaian kinerja Rumah sakit.

## D. SISTEMATIKA PENULISAN

Adapun pembuatan Dokumen Rencana Strategis RSUD Bangkinang Kabupaten Kampar tahun 2017-2022 ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

1. Kata Pengantar
2. Daftar Isi
3. Daftar Tabel
4. Daftar Gambar
5. Voyage Plan RSUD Bangkinang
6. Bab I Pendahuluan
  - a. Latar belakang
  - b. Landasan Hukum
  - c. Maksud dan Tujuan
  - d. Sistematika Penulisan
7. Bab II Gambaran Kinerja Tahun 2011-2016
  - a. Gambaran Umum
  - b. Pencapaian Kinerja
  - c. Pencapaian Kinerja Keuangan
8. Bab III Arah dan Prioritas Strategi
  - a. Tuntutan Stakeholder Kunci
  - b. Tantangan Strategis
  - c. Rumusan Visi, Misi dan Nilai
  - d. Patok Duga (Benchmark)
  - e. Analisis SWOT

- f. Analisa TOWS
- 9. Bab IV Indikator Kinerja Utama dan Program Kerja Strategis
  - a. Matriks KPI
  - b. Program Kerja Strategis
- 10. Bab V Rencana
  - a. Analisis Risiko
  - b. Rencana Mitigasi Resiko
- 11. Bab VI Proyeksi Finansial
  - a. Estimasi Pendapatan
  - b. Estimasi Kebutuhan Anggaran
- 12. Bab VII Penutup

## BAB II. GAMBARAN KINERJA TAHUN 2011-2016

### A. GAMBARAN UMUM

RSUD Bangkinang telah ditetapkan menjadi RS Rujukan Regional berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Bina Upaya Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Nomor: HK.02.03/1/0363/2015 tentang Penetapan Rumah Sakit Rujukan Provinsi dan Rumah Sakit Rujukan Regional, namun masih terdapat beberapa kriteria yang sebenarnya belum dipenuhi. Menteri Kesehatan telah menetapkan beberapa kriteria dalam Kepmenkes HK.02.02/Menkes/390/2014 dan HK.02.02/Menkes/391/2014 sebagaimana tercantum pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Kriteria Rumah Sakit Rujukan Regional

NO	KRITERIA	RS REGIONAL / PROVINSI
1	Penetapan peraturan	Gubernur
2	Akses rujukan	Rujukan lintas kabupaten /mengampu sekurangnya 4 kabupaten/ kota
3	Kelas RS	B & RS Pendidikan
4	Akreditasi	Minimal Utama
5	Transportasi	Memiliki akses darat, udara dan air minimal dari 4 kabupaten
6	Sistem Remunerasi	+/-
7	Sister Hospital	Dengan RS Nasional/RS Tersier lainnya yg berstatus akreditasi Nasional/ Internasional dalam negeri
8	Unggulan	Spesialistik
9	Anggaran	Pusat dan Pemda
10	Jumlah Penduduk	Menyesuaikan
11	Evaluasi	Setiap 5 tahun

Tugas yang harus dipikul sebagai RS Rujukan Regional adalah:

1. Pengampu rujukan medik dari rumah sakit kabupaten/kota sesuai ketentuan yang berlaku.
2. Melakukan rujuk balik sesuai indikasi dan ketentuan yang berlaku.
3. Mengembangkan layanan unggulan spesialisik sesuai klasifikasi dan jenis rumah sakit.
4. Menyusun standar prosedur operasional rumah sakit dengan sistem rujukan yang merupakan kolaborasi dari jejaring fasilitas pelayanan kesehatan di kabupaten/kota.

5. Menyiapkan sumber daya manusia, sarana, prasarana, alat, bahan, fasilitas dan sistem informasi yang mendukung pelayanan sebagai rumah sakit rujukan regional sesuai standar.
6. Merupakan jejaring penerapan Health Technology Assesment/HTA khususnya penapisan teknologi tepat guna secara aktif di wilayah sekitarnya dengan mengutamakan produk dalam negeri termasuk menggunakan riset berbasis pelayanan
7. Penguatan penerapan hospital bylaws/peraturan internal rumah sakit yang menjadi landasan transparansi, akuntabilitas, etika dan hukum kesehatan di rumah sakit.
8. Mengembangkan layanan unggulan spesialisik sesuai klasifikasi dan jenis rumah sakit.
9. Menyusun standar prosedur operasional rumah sakit dengan sistem rujukan yang merupakan kolaborasi dari jejaring fasilitas pelayanan kesehatan di kabupaten/kota.
10. Menyiapkan sumber daya manusia, sarana, prasarana, alat, bahan, fasilitas dan sistem informasi yang mendukung pelayanan sebagai rumah sakit rujukan regional sesuai standar.
11. Merupakan jejaring penerapan Health Technology Assesment/HTA khususnya penapisan teknologi tepat guna secara aktif di wilayah sekitarnya dengan mengutamakan produk dalam negeri termasuk menggunakan riset berbasis pelayanan
12. Penguatan penerapan hospital bylaws/peraturan internal rumah sakit yang menjadi landasan transparansi, akuntabilitas, etika dan hukum kesehatan di rumah sakit.

## B. PENCAPAIAN KINERJA

Indikator kinerja pelayanan rumah sakit dapat dipakai untuk mengetahui tingkat pemanfaatan, mutu dan efisiensi pelayanan rumah sakit. Berdasarkan penilaian pada tabel 2 dibawah ini didapati bahwa Bed Occupancy Rate (BOR) masih dibawah nilai ideal yaitu 57%, sedangkan nilai normal adalah 60-85%. Gross Death Rate (GDR) 57 Pasien, nilai normal adalah <45 Pasien.

Tabel 2. Pencapaian kinerja pelayanan RSUD Bangkinang tahun 2012-2016

NO	INDIKATOR	TAHUN				
		2012	2013	2014	2015	2016
1	BOR	51	51	50	52	57
2	LOS	3	4	4	4	4
3	TOI	3	3	4	3	3
4	BTO	55	52	49	52	44
5	GDR	47	54	55	45	57
6	NDR	21	22	23	20	22
7	Kunjungan Rawat Jalan	23.583	27.371	28.811	35.011	43.965
8	Kunjungan Gawat Darurat	11.432	11.440	10.565	11.109	11.113
9	Kunjungan Rawat Inap	56.92	5.343	5.980	6.911	7.378
10	Pemeriksaan Laboratorium	37.459	28.952	52.125	42.832	60.579
11	Pemeriksaan Radiologi	3.175	5.717	5.741	5.455	6603
12	Pembedahan	800	611	1.002	1.706	1.821
13	Kapasitas Tempat Tidur	102	101	101	105	135

Tabel 3. Pencapaian kinerja unit pelayanan RSUD Bangkinang tahun 2016

NO	SASARAN STRATEGI	INDIKATOR KINERJA UTAMA	CAPAIAN 2016	STANDAR
1	Gawat Darurat	Kemampuan menangani life saving anak dan dewasa	100%	100%
		Jam buka pelayanan gawat	24 jam	24 jam
		Pemberi layanan gawat darurat bersertifikat	100%	100%
		Ketersediaan tim penanggulangan bencana	1 tim	2 tim
		Waktu tanggap pelayanan dokter gawat darurat	< 5 menit	< 5 menit
		Kepuasan pelanggan	80%	≥70%
		Kematian pasien ≤24 jam pindah ke pelayanan rawat inap setelah 8 jam	2,5/mil	≤2/mil
		Khusus untuk pasien jiwa dapat ditenangkan dalam	-	100%



		Tidak adanya pasien yg diharuskan membayar dimuka	100%	100%
2	Rawat jalan	Pemberi pelayanan di klinik spesialis oleh dokter	100%	100%
		Ketersediaan pelayanan	100%	100%
		Jam buka pelayanan setiap	08.00 s.d 13.00	08.00 s.d 13.00
		Waktu tunggu di rawat jalan	≤100 menit	≤ 60 menit
		Kepuasan pelangan	70%	≥ 90%
		Penegakan diagnosis TB melalui pemeriksaan	21,5%	≥60%
		Terlaksananya kegiatan pencatatan dan pelaporan TB	50%	≥ 60%
3	Rawat Inap	Pemberi pelayanan rawat inap oleh dokter spesialis	100%	100%
		Pemberi pelayanan di rawat inap minimal D3	100%	100%
		Dokter penanggung jawab pasien rawat inap	100%	100%
		Ketersediaan pelayanan rawat inap	100%	100%
		Jam visite dokter spesialis jam 10.00 s.d 14.00 WIB pada	100%	100%
		Kejadian infeksi paska operasi	0%	≤1,5%
		Kejadian infeksi nasokomial	1,34%	≤1,5%
		Tidak adanya pasien jatuh berakibat	100%	100%
		Kematian pasien > 48 jam	1,49%	≤0,24%
		Kejadian puang paksa	4,6%	< 5%
		Kepuasan pelanggan	80,13%	≥ 90%
		Penegakan diagnosis TB melalui pemeriksaan	0%	100%
		Terlaksananya kegiatan pencatatan dan pelaporan TB	0%	100%
		Ketersediaan pelayanan rawat inap di RS yang	0%	100%
		Tidk terjadinya re-admission pasien gangguan jiwa	0%	100%

4	Bedah Sentral (Bedah Saja)	Waktu tunggu operasi elektif < 2 hari	1 hari	2 hari
		Kejadian kematian di meja operasi	0%	≤1%
		Tidak adanya operasi salah sisi	100%	100%
		Tidak adanya operasi salah orang	100%	100%
		Tidak adanya kejadian tertinggalnya benda asing pada tubuh pasien setelah operasi	100%	100%
		Komplikasi anestesi karena overdosis, reaksi	0%	≤6%
		anestesi dan salah penempatan endotracheal		
5	Persalinan dan perinatologi	Kematian ibu karena persalinan	Perdarahan ≤1%	Perdarahan ≤1%
			Pre eklampsia ≤30%	Pre eklampsia ≤30%
			Sepsis ≤0,2%	Sepsis ≤0,2%
		Pemberi pelayanan persalinan normal	Dokter SpOG	Dokter SpOG
			Dokter umum terlatih	Dokter umum terlatih APN
			Bldan	Bldan
		pemberi pelayanan dengan penyulit oleh tim ponek terlatih	100%	100%
		pemberi pelayanan persalinan dengan operasi oleh dokter	100%	100%
		kemampuan menangani BBLR	100%	100%
		pertolongan persalinan melalui section secarea	32%	≤ 20%
		kepuasan pelanggan	100%	≥80%
6	Perawatan Intensif	Rerata pasien kembali ke perawatan intensif dengan kasus yg	0,8%	≤ 3%
		pemberi pelayanan unit intensif dokter anestesi dan dokter	100%	100%
7	Radiologi	Rerata waktu tunggu hasil thorax foto < 3 jam	3 jam	< 3 jam
		pelaksana ekspertise spesialis radiologi	73%	100%

		kejadian kegagalan pelayanan rontgen/kerusakan	2,3%	$\leq 2\%$
		kepuasan pelanggan	67%	$\geq 80\%$
8	Pathologi Klinik	Rerata waktu tunggu hasil laboratorium	140 menit	$\leq 140$ menit
		pelaksana ekspertise spesialis pathologi klinik	100%	100%
		tidak adanya kesalahan pemberian hasil	100%	100%
		kepuasan pelanggan	82,83%	$\geq 80\%$
9	Rehabilitasi Medis	kejadian drop out pasien pelayanan	6,7%	$\leq 50\%$
		tidak adanya kejadian kesalahan tindakan rehabilitasi	100%	100%
		kepuasan pelanggan	99%	$\geq 80\%$
10	Farmasi	waktu tunggu obat jadi	26 menit	$\leq 30$ menit
		waktu tunggu obat racikan	35 menit	$\leq 60$ menit
		tidak adanya kejadian kesalahan pemberian obat	100%	100%
		kepuasan pelanggan	95%	$\geq 80\%$
		penulisan resep sesuai formularium	64%	100%
11	Gizi	ketepatan waktu pemberian makanan kepada	99,6%	$\geq 90\%$
		sisir makanan yg tidak termakan oleh pasien	22,8%	$\leq 20\%$
		tidak adanya kejadian kesalahan pemberian diit	100%	100%
12	Transfusi Darah	terpenuhinya kebutuhan darah bagi pasien transfusi	belun tersedia	100%
		kejadian reaksi transfusi	-	$\leq 0,01\%$
13	Pelayanan Gakin	terlayaninya pasien gakin yg dating ke RS	100%	100%
14	Rekam Medis	kelengkapan pengisian rekam medis 24 jam setelah	92%	100%100%
		kelengkapan informed concern	60%	100%
		waktu penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan	10 menit	$\leq 10$ menit
		waktu penyediaan dokumen rekam medis rawat inap	10 menit	$\leq 15$ menit
15	Pengelolaan limbah	baku mutu limbah cair	BOD 14 mg/l	BOD <30 mg/l

			COD 73 mg/l	COD <80 mg/l
			TSS 25mg/l	TSS < 30mg/l
			PH 6,5	PH 6,9
		pengelolaan limbah pada infeksius sesuai aturan	80%	100%
16	Administrasi dan Manajemen	tindak lanjut hasil pertemuan direksi	100%	100%
		kelengkapan laporan hasil akuntabilitas	100%	100%
		kelengkapan waktu pengurusan gaji	100%	100%
		karyawan yg mendapat pelatihan minimal 20 jam setahun	62,89%	≥ 60%
		cost recovery	51,23%	≥ 40%
		ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan	100%	100%
		kecepatan waktu pemberian informasi tagihan	2 jam	< 2 jam
		kecepatan waktu pemberian imbalan/insan	60%	100%
17	Ambulance/ kereta jenazah	waktu pelayanan Ambulance/ kereta jenazah	24 jam	24 jam
		kecepatan layanan Ambulance/ kereta jenazah	30 menit	≤30 menit
		response time Ambulance/ kereta jenazah	2 jam	≤ 2 jam
18	Pemulasaran Jenazah	response time Pemulasaran Jenazah	2 jam	≤2 jam
19	Pemeliharaan saran RS	kecepatan waktu menangani kerusakan alat < 15	70%	≥ 80%
		ketepatan waktu pemeliharaan alat	65%	100%
		peralatan laboratorium dan alat ukur yg	61%	100%
20	Loundry	tidak adanya linen hilang	100%	100%
		ketepatan waktu penyediaan	90%	100%
21	Pencegahan dan Pengendalian	ada anggota tim PPI terlatih	30%	≥75%
		tersedia APD di setiap instalasi	60%	≥60%

		pencatatan dan pelaporan infeksi nasokomial minimal	75%	$\geq 75\%$
--	--	---	-----	-------------

### C. PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

Bagian ini menjelaskan gambaran kinerja finansial dari RSUD Bangkinang. Bagian ini juga dapat memberikan gambaran kinerja aspek keuangan RSUD Bangkinang dalam memenuhi target kinerja keuangan yang dianggap strategis dalam beberapa tahun terakhir.

Tabel 4. Realisasi pendapatan RSUD Bangkinang tahun 2013-2016

NO	CARA BAYAR PASIEN	TAHUN			
		2013	2014	2015	2016
1	Umum	3,826,148,667	4,165,056,182	4,345,103,308	4,109,885,174
2	BPJS Kesehatan	3.263.476.872	12.165.730.799	14,646,687,61	22,131,124,560
3	Jamkesda	2,173,302,667	3,000,000,000	2,413,837,651	654,912,000
4	Perusahaan	2,017,988,398	18,550,131	171,197,059	54,869,624
	TOTAL	9,437,422,660	19,549,337,112	21.576.825.632	26,950,791,358

Dari tabel pendapatan RSUD Bangkinang tahun 2013-2016 diatas, dapat dilihat kenaikan pendapatan dari pasien umum sebesar 7,42% dan BPJS Kesehatan sebesar 578,15%. Pendapatan dari pasien Jamkesda mengalami penurunan sebesar 68,87% diakibatkan belum masuknya pembayaran klaim Jamkesda dari Pemda Kampar. Pendapatan dari pasien perusahaan mengalami penurunan sebesar 97,28% dikarenakan perpindahan cara bayar karyawan perusahaan tersebut ke BPJS Kesehatan.

Tabel 5. Capaian kinerja RSUD Bangkinang tahun 2015

NO	INDIKATOR	NILAI
1	Return on Investment (ROI)	32,80%
2	Cash Ratio (CAR)	100%
3	Current Ratio (CR)	100%
4	Collection Period (CP)	76 hari
5	Perputaran Persediaan (PP)	50 hari
6	Perputaran Total Asset (TATO)	100%

Pada tabel 5 diatas dapat dinilai capaian kinerja RSUD Bangkinang tahun 2015, indikator penilaian yang digunakan sebagai berikut:

#### 1. Imbalan Investasi (Return on Investment)

Imbalan investasi adalah indikator kemampuan dalam memberikan imbalan kepada investor (pemilik modal) dihitung berdasarkan rumus:

$$\text{ROI} = \frac{\text{EBIT} + \text{penyusutan}}{\text{Capital employed}} \times 100\%$$

Definisi:

- EBIT adalah kenaikan asset bersih sebelum bunga dan pajak dikurangi laba dari hasil penjualan dari Aset Tetap, Aset lain- lain, Aset non Produktif.
- Penyusutan adalah Depresiasi dan Amortisasi
- Capital Employed adalah posisi pada akhir tahun buku. Total Aset dikurangi Aset tetap dalam penyelesaian (pelaksanaan),

$$\text{ROI} = \frac{27.658.187.856}{84346.548.299} \times 100\%$$

$$\text{ROI} = 32,80$$

#### 2. Rasio Kas (Cash Ratio)

Cash Ratio merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan rumah sakit untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan kas & setara kas.

Rumus:

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank} + \text{Surat berharga jangka pendek}}{\text{Current liabilities}} \times 100\%$$

Defenisi:

- Kas. Bank dan Surat Berharga Jangka Pendek (investasi lancar) adalah posisi masing-masing pada akhir tahun
- Current Liabilities adalah posisi seluruh kewajiban lancar pada akhir tahun

$$\text{Cash ratio} = \frac{10.715.729.907}{1} \times 100\%$$

$$\text{Cash ratio} = 100$$

### 3. Rasio Lancar (Current Ratio)

Current Ratio merupakan salah satu Rasio Likuiditas yang menunjukkan kemampuan rumah sakit dalam menjamin kewajiban lancarnya dengan menggunakan harta lancar.

Rumus:

$$\text{Collection ratio} = \frac{\text{current assets}}{\text{Current liabilities}} \times 100\%$$

Definisi:

- Current Assets adalah, posisi Total Aset Lancar pada akhir tahun buku.
- Current Liabilities adalah posisi Total Kewajiban Lancar pada akhir tahun buku.

$$\text{Collection ratio} = \frac{17.512.064.307}{1} \times 100\%$$

$$\text{Collection ratio} = 10$$

### 4. Collection Period (CP)

Collection Period menggambarkan kecepatan dalam meng-collect pendapatan rumah sakit yang masih berada pada debitur/pelanggan.

Rumus:

$$\text{Collection period} = \frac{\text{total piutang usaha}}{\text{Total pendapatan usaha}} \times 100\%$$

Definisi:

- Total piutang Usaha adalah posisi Piutang Usaha (Piutang Pelayanan) setelah dikurangi Cadangan Penyisihan Piutang (Penyisihan Kerugian Piutang) pada akhir tahun buku.
- Total Pendapatan Usaha adalah jumlah pendapatan usaha selama tahun buku yang meliputi seluruh pendapatan operasional sebelum dikurangi dengan Pengurang Pendapatan Operasional.

$$\text{Collection period} = \frac{4.103.349.418}{19.549.337.112} \times 365$$

$$\text{Collection period} = 76 \text{ hari}$$

## 5. Perputaran Persediaan (PP)

PP digunakan untuk mengukur kemampuan rumah sakit dalam menggunakan aktivitya secara efektif untuk meningkatkan pendapatan.

$$\text{Perputaran persediaan} = \frac{\text{total persediaan}}{\text{Total pendapatan usaha}} \times 365 \text{ hari}$$

Definisi:

- Total Persediaan adalah seluruh persediaan yang tersedia untuk dijual, dan digunakan untuk proses produksi pada akhir tahun buku yang terdiri dari persediaan bahan baku, persediaan barang jadi, persediaan peralatan dan suku cadang dan persediaan pendukung kegiatan lainnya.
- Total Pendapatan Usaha adalah jumlah pendapatan usaha selama tahun buku yang bersangkutan meliputi seluruh pendapatan operasional sebelum dikurangi dengan Pengurangan Pendapatan Operasional.

$$\text{Perputaran persediaan} = \frac{2.692.984.982. \times 365}{19.549.337.112}$$

$$\text{Perputaran persediaan} = 50 \text{ hari}$$



### BAB III. ARAH DAN PRIORITAS STRATEGIS

#### A. TUNTUTAN STAKEHOLDER KUNCI

Arah ke mana sebuah institusi publik hendak diwujudkan di masa depan akan sangat tergantung pada dinamika tuntutan stakeholders kunci terhadap keberadaan institusi publik tersebut. Kondisi ini juga berlaku bagi RSUD Bangkinang dalam mewujudkan visi dan misi. Kemampuan mengidentifikasi harapan dan kekhawatiran stakeholders kunci sebagai bagian dari tuntutan utama stakeholders kunci merupakan salah satu tahap kritis awal dalam menentukan arah dan prioritas strategis pengelolaan RSUD Bangkinang tahun-tahun mendatang.

Tabel 6. Harapan dan kekhawatiran stakeholder kunci RSUD Bangkinang

NO	KOMPONEN STAKEHOLDER	HARAPAN	KEKHAWATIRAN
1	Pemda Kampar	1. Akreditasi, minimal utama 2. Kenaikan kelas RS menjadi tipe B 3. memiliki layanan rujukan unggulan 4. memiliki good corporate governance	komitmen SDM
2	Pasien	1. pelayanan tepat waktu 2. sarana dan prasarana pendukung pelayanan lengkap	sarana dan prasarana sebagai RS rujukan regional masih belum optimal
3	Staf	1. peningkatan kesejahteraan 2. peningkatan kompetensi 3. kejelasan jenjang karir	1. beban kerja tidak merata antar individu 2. sistem remunerasi belum optimal
4	Pihak Ketiga	pembayaran tagihan tepat waktu dan administrasi mudah	Ketidak pastian pembayaran
5	Peserta Didik	Pelaksanaan Pendidikan yg bermutu, suasana nyaman dan apresiatif	waktu kelulusan melewati batas waktu

## B. TANTANGAN STRATEGIS

Memperhatikan dinamika tuntutan stakeholders kunci, maka tantangan strategis yang akan dihadapi oleh RSUD Bangkinang untuk periode tahun 2017-2022 sebagai berikut:

1. Terwujudnya kepuasan stakeholder
2. Tercapainya sustainability akreditasi RS
3. Tercapainya penetapan RS tipe B
4. Terwujudnya sistem rujukan yang efektif
5. Terwujudnya pelayanan unggulan terpadu
6. Terwujudnya good corporate governance
7. Terwujudnya SDM yang kompeten
8. Terwujudnya integrasi dan implementasi SIMRS
9. Terwujudnya tata kelola dan remunerasi yang efektif
10. Terwujudnya budaya kinerja dan teamwork yang efektif
11. Terwujudnya kemitraan yang mendukung pelayanan
12. Terwujudnya efisiensi anggaran
13. Terwujudnya layanan pendidikan berkualitas
14. Terwujudnya pertumbuhan revenue

## C. RUMUSAN VISI, MISI DAN NILAI

Rumusan visi RSUD Bangkinang tahun 2022 adalah “Rumah Sakit Rujukan Regional Terbaik dan Islami di Provinsi Riau Tahun 2022”

Rumusan misi RSUD Bangkinang tahun 2022 adalah:

1. Mengembangkan pembangunan sarana dan prasarana pendukung sesuai persyaratan RS tipe B.
2. Menyelenggarakan good corporate governance.
3. Meningkatkan kinerja, kompetensi dan kesejahteraan karyawan.
4. Mengembangkan SIMRS terintegrasi.
5. Meningkatkan kualitas layanan pendidikan.
6. Dukungan terhadap pengembangan wilayah yang religius.

Falsafah: “Memberikan pelayanan melebihi apa yang diharapkan”

Motto: “Pelayanan kami untuk anda”

## D. ANALISA SWOT

SWOT adalah sebuah alat yang sering digunakan untuk mengetahui dan membuat keputusan dengan melihat lebih dalam dan detail kondisi di dalam dan di luar lembaga. SWOT merupakan akronim dari Strength (kekuatan), Weakness

(Kelemahan), Opportunity (Peluang) dan Threat (Ancaman). Semua hal tersebut di dapat dari analisis internal dan eksternal yang telah dilakukan terlebih dahulu. Kondisi kondisi atau lingkungan eksternal dapat disimpulkan menjadi peluang dan ancaman. Sedangkan internal disimpulkan menjadi kekuatan dan kelemahan.

Analisis dilakukan pertama-tama dengan menganalisa faktor-faktor eksternal organisasi yang akan memengaruhi jalannya roda organisasi RSUD Bangkinang dan kemudian berdasarkan pemahaman atas faktor eksternal tersebut dilanjutkan dengan menganalisa faktor internal organisasi RSUD Bangkinang dalam mewujudkan visi RSUD Bangkinang untuk periode tahun 2017- 2022.

Berikut ini disajikan analisis faktor eksternal dan internal yang dinilai faktor-faktor Opportunity dan Threat serta Strength dan Weakness dalam mewujudkan visi periode 2017- 2022.

1. Strength (kekuatan)
  - a. RSUD Bangkinang telah ditetapkan sebagai rumah sakit rujukan regional.
  - b. Memiliki layanan unggulan Spesialisasi Mata dan Hemodialisa.
  - c. Lokasi strategis dan mudah dijangkau.
  - d. Memiliki kerjasama dengan Fakultas Kedokteran.
  - e. Memiliki jejaring dengan Puskesmas dan RS sekitar.
2. Weakness (Kelemahan)
  - a. Rumah sakit belum terakreditasi.
  - b. Sarana prasarana belum memadai.
  - c. SIMRS belum terintegrasi (belum menjadi decision support system).
  - d. Sistem remunerasi belum sempurna.
  - e. Sistem manajemen dan budaya kinerja belum optimal.
3. Opportunity (Peluang)
  - a. Adanya Sistem Pembiayaan Jaminan Kesehatan Nasional.
  - b. Tingginya spesialisasi mata dan hemodialisa di Provinsi Riau.
  - c. Fleksibilitas pengelolaan keuangan.
  - d. Kebijakan formularium sebagai alat kendali.
  - e. Peningkatan kemampuan finansial masyarakat.
  - f. Sistem kemitraan yang luas.
4. Threat (Ancaman)
  - a. Adanya RS pesaing.
  - b. Meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap mutu pelayanan dan hukum terkait patient safety.
  - c. Belum optimalnya sistem rujukan.
  - d. Belum optimalnya sistem e-purchasing.
  - e. Sistem tarif yang masih berubah-ubah.

E. DIAGRAM KARTHESIAN

Tujuan bagian ini adalah untuk menentukan posisi bersaing RSUD Bangkinang untuk mewujudkan visi periode tahun 2017-2022. Penilaian posisi bersaing ini dilakukan dengan memperhatikan benchmark (patok duga). Posisi bersaing RSUD Bangkinang dilakukan dengan memperhatikan hasil analisa SWOT dan benchmark. Berikut ini disajikan analisa posisi bersaing RSUD Bangkinang untuk periode tahun 2017-2022.

Tabel 7. Analisa strength RSUD Bangkinang 2017-2022

NO.	STRENGTH	BOBOT	RATING	NILAI
1	Rumah sakit rujukan regional	20	80	16
2	Memiliki layanan unggulan spesialis Mata dan Hemodialisa	20	70	14
3	Lokasi strategis dan mudah	20	70	14
4	Memiliki kerjasama dengan Fakultas Kedokteran	20	40	8
5	Memiliki jejaring dengan Puskesmas dan RS sekitar	20	50	10
		100		62

Tabel 8. Analisa Weakness RSUD Bangkinang 2017-2022

NO.	WEAKNESS	BOBOT	RATING	NILAI
1	Rumah sakit belum terakreditasi	20	80	16
2	Sarana prasarana belum memadai	20	70	14
3	SIMRS belum terintegrasi (belum menjadi decision support system)	20	70	14
4	Sistem remunerasi belum sempurna	20	80	16
5	Sistem manajemen dan budaya kinerja belum optimal	20	70	14
		100		74

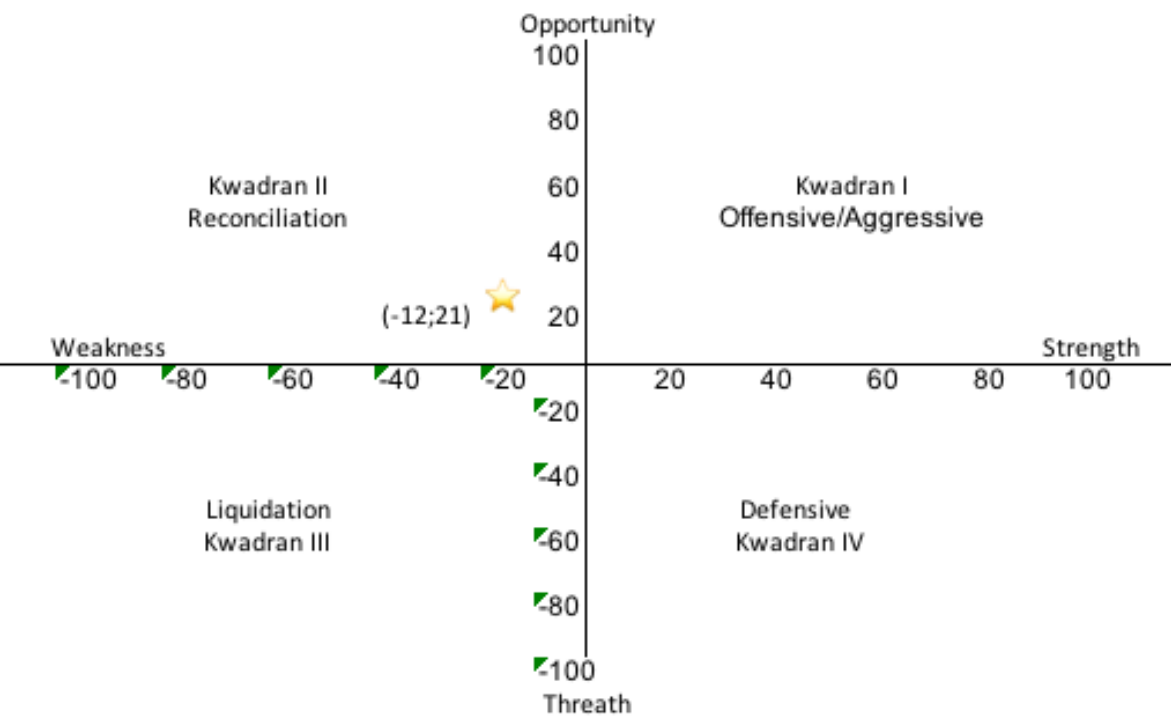
Tabel 9. Analisa Opportunity RSUD Bangkinang 2017-2022

NO.	OPPORTUNITY	BOBOT	RATING	NILAI
1	Adanya Sistem Pembiayaan Jaminan Kesehatan Nasional	20	90	18
2	Tingginya kasus mata dan hemodialisa di Provinsi Riau	20	80	16
3	Fleksibilitas pengelolaan keuangan	20	80	16
4	Kebijakan formularium sebagai alat kendali	10	80	8
5	Peningkatan kemampuan finansial masyarakat	20	70	14
6	Sistem kemitraan yang luas	10	70	7
		100		79

Tabel 10. Analisa Threath RSUD Bangkinang 2017-2022

NO.	THREATH	BOBOT	RATING	NILAI
1	Adanya RS pesaing	20	5	10
2	Meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap mutu pelayanan dan hukum terkait patient safety	20	7	14
3	Belum optimalnya sistem rujukan	20	5	10
4	Belum optimalnya sistem e-purchasing	20	7	14
5	Sistem tarif yang masih berubah-ubah	20	5	10
		100		58

Sumber: RSUD Bangkinang 2017



Gambar 2. Diagram Kartesian Prioritas RSUD Bangkinang Tahun 2017- 2022

Berdasarkan gambar diatas, posisi RSUD Bangkinang jatuh pada kwadran II yang menggambarkan posisi total nilai kelemahan melebihi total nilai kekuatan dan total nilai peluang melebihi total nilai ancaman. RSUD Bangkinang akan memfokuskan arah pengembangannya dimasa mendatang untuk menjaga kestabilan organisasi atau penguatan mutu kelembagaan.

## ANALISA TOWS

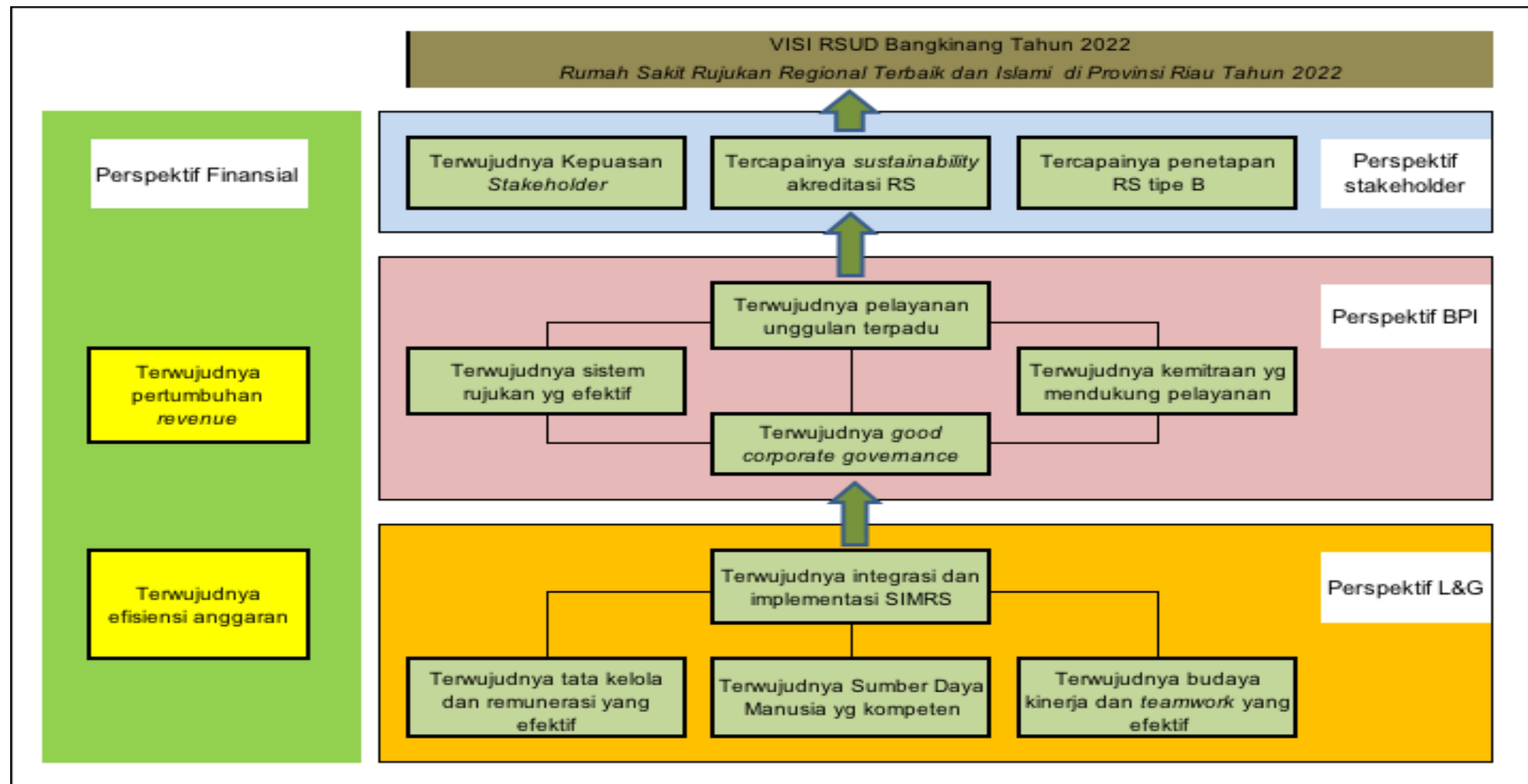
<p style="text-align: center;"><b>Analisis TOWS</b></p>	<p><b>Strength</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rumah sakit rujukan regional</li> <li>2. Memiliki layanan unggulan spesialisasi Mata dan Hemodialisa</li> <li>3. Lokasi strategis dan mudah dijangkau</li> <li>4. Memiliki kerjasama dengan Fakultas Kedokteran</li> <li>5. Memiliki jejaring dengan Puskesmas dan RS sekitar</li> </ol>	<p><b>Weakness</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rumah sakit belum terakreditasi</li> <li>2. Sarana prasarana belum memadai</li> <li>3. SIMRS belum terintegrasi (belum menjadi decision support system)</li> <li>4. Sistem remunerasi belum sempurna</li> <li>5. Sistem manajemen dan budaya kinerja belum optimal</li> <li>6. Jumlah dan kompetensi SDM belum memadai</li> </ol>
<p><b>Opportunity</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya Sistem Pembiayaan Jaminan Kesehatan Nasional</li> <li>2. Tingginya spesialisasi mata dan hemodialisa di Provinsi Riau</li> <li>3. Fleksibilitas pengelolaan keuangan</li> <li>4. Kebijakan formularium sebagai alat kendali</li> <li>5. Peningkatan kemampuan finansial masyarakat</li> <li>6. Sistem kemitraan yang luas</li> </ol>	<p><b>Strategi SO:</b></p> <p>S1-S5, O1, O4, O5: Penyempurnaan pembiayaan untuk pelayanan terpadu</p> <p>S1, O5, O6: Mempercepat penetapan RS tipe B S1-S5, O3: penerapan good corporate governance, efisiensi anggaran dan peningkatan revenue</p> <p>S4, O6: Mengembangkan program Pendidikan dan pelatihan tenaga medis dan tenaga kesehatan lain dg memperkuat kerjasama dg institusi pendidikan</p>	<p><b>Strategi WO:</b></p> <p>W2, O3, O6: Mengoptimalkan Kerja Sama Operasional KSO</p> <p>W5, O3: Membangun sistem manajemen dan budaya kinerja</p> <p>W4, O1-O5: Membangun dan implementasi sistem remunerasi</p>
<p><b>Threat</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya RS pesaing</li> <li>2. Meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap mutu pelayanan dan hukum terkait patient safety</li> <li>3. Belum optimalnya sistem rujukan</li> <li>4. Belum optimalnya sistem e-purchasing</li> <li>5. Sistem tarif yang masih berubah-ubah</li> </ol>	<p><b>Strategi ST:</b></p> <p>S1-S3, T1: Memperkuat dan memperluas pelayanan unggulan</p> <p>S5, T3: Membina jejaring kesehatan</p>	<p><b>Strategi WT:</b></p> <p>W1, T1, T2: Mempercepat penetapan akreditasi</p> <p>W3, T2, T4, T5: Pengembangan SIMRS terintegrasi</p>

## F. PETA STRATEGI

Strategi merupakan cara atau metode yang ditempuh oleh individu atau organisasi untuk mencapai tujuan jangka menengah maupun jangka panjang. Untuk tujuan jangka pendek, cara tersebut disebut taktik.

Berdasarkan hasil analisa posisi bersaing dan analisa TOWS, maka dapat disusun peta strategi. Dalam buku ini, peta strategi menggambarkan jalinan hubungan sebab dan akibat atas berbagai sasaran strategis pada 4 (empat) perspektif, yakni perspektif stakeholders, perspektif proses bisnis, perspektif learning & growth, dan perspektif finansial. Peta strategi yang disusun diadaptasi dari pendekatan Balanced Scorecard. Peta strategi RSUD Bangkinang periode tahun 2017 – 2022 disusun atas 14 (empat belas) jenis sasaran strategis yang dikembangkan berdasarkan pada analisa TOWS sebagai berikut:

1. Terwujudnya kepuasan stakeholder
2. Tercapainya sustainability akreditasi RS
3. Tercapainya penetapan RS tipe B
4. Terwujudnya sistem rujukan yang efektif
5. Terwujudnya pelayanan unggulan terpadu
6. Terwujudnya good corporate governance
7. Terwujudnya SDM yang kompeten
8. Terwujudnya integrasi dan implementasi SIMRS
9. Terwujudnya tata kelola dan remunerasi yang efektif
10. Terwujudnya budaya kinerja dan teamwork yang efektif
11. Terwujudnya kemitraan yang mendukung pelayanan
12. Terwujudnya efisiensi anggaran
13. Terwujudnya layanan pendidikan berkualitas
14. Terwujudnya pertumbuhan revenue



Gambar 3. Balanced scorecard Peta Strategi RSUD Bangkinang tahun 2017-2022



**BAB IV. INDIKATOR KINERJA UTAMA DAN PROGRAM KERJA STRATEGIS**

**A. MATRIKS KPI**

Berdasarkan peta strategi yang telah ditetapkan sebagai bingkai arah dan prioritas strategis RSUD Bangkinang demi mewujudkan visi di penghujung tahun 2022, maka dapat disusun Indikator Kinerja Utama atau KPI (Key Performance Indicator) dan target KPI serta bobot KPI dan PIC (Person in Charge) atas suatu KPI, seperti yang terlihat dalam Tabel sebagai berikut:

Tabel 11. Indikator kinerja utama KPI

NO	SASARAN STRATEGIS	KPI
1	Terwujudnya kepuasan stakeholder	tingkat kesehatan BLUD
		indeks kepuasan pasien
		indeks kepuasan karyawan
		indeks kepuasan peserta didik
2	Tercapainya sustainability akreditasi RS	capaian akreditasi RS
3	Tercapainya penetapan RS tipe B	capaian klasifikasi RS tipe B
4	Terwujudnya sistem rujukan yang efektif	persentase rujukan tepat
5	Terwujudnya pelayanan unggulan terpadu	jumlah layanan unggulan
6	Terwujudnya good corporate governance	indeks persepsi good corporate governance
7	Terwujudnya SDM yang kompeten	persentase SDM yg mempunyai kompetensi sesuai standar
8	Terwujudnya integrasi dan implementasi SIMRS	persentase integrasi dan implementasi SIMRS
9	Terwujudnya tata kelola dan remunerasi yang efektif	persentase efektifitas remunerasi
10	Terwujudnya budaya kinerja dan teamwork yang efektif	persentase capaian kinerja satker
11	Terwujudnya kemitraan yang mendukung pelayanan	jumlah KSO pengadaan barang/jasa
12	Terwujudnya efisiensi anggaran	rasio pendapatan terhadap biaya operasional
13	Terwujudnya layanan pendidikan berkualitas	Jumlah kerjasama dg institusi pendidikan
14	Terwujudnya pertumbuhan revenue	trend pertumbuhan pendapatan

Untuk mengukur pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan, diperlukan suatu ukuran dan target yang jelas, yang digambarkan dalam bentuk Indikator Kinerja Utama.

KPI berfungsi sebagai alat ukur tingkat keberhasilan secara kuantitatif di tiap tahun atas kemajuan pencapaian suatu sasaran strategis pada peta strategi. Target KPI yang ditetapkan tiap tahun diupayakan ada peningkatan secara kuantitatif hingga terwujudnya visi RSUD Bangkinang di tahun 2022. Bobot KPI ditentukan untuk menunjukkan tingkat kepentingan relatif suatu jenis KPI dibandingkan dengan jenis KPI lainnya.

Total bobot semua jenis KPI adalah 100 (seratus) persen. Dengan demikian, bila ada suatu jenis KPI mempunyai nilai bobot lebih tinggi daripada jenis KPI lainnya, jenis KPI tersebut dinilai lebih menentukan dalam mewujudkan visi RSUD Bangkinang di akhir tahun 2022. Kondisi ini juga mengindikasikan bahwa bobot KPI yang lebih tinggi merepresentasikan keinginan kuat jajaran manajemen RSUD Bangkinang untuk merealisasikan suatu sasaran strategis yang dinilai lebih penting dan mendesak untuk mewujudkan visi 2022.

PIC (person in charge) menggambarkan penanggung jawab utama terhadap pencapaian suatu jenis KPI dalam menilai tingkat keberhasilan pencapaian suatu sasaran strategis pada peta strategi. PIC mengondisikan bahwa penanggung jawab tersebut akan memantau, mengukur, dan mengevaluasi secara berkala status pencapaian kemajuan atau keberhasilan suatu sasaran strategis pada peta strategi dan pada waktu tertentu bersama-sama dengan PIC lainnya, PIC terkait melakukan secara berkala koordinasi untuk mengendalikan status pencapaian visi.

Tabel berikut ini dapat menggambarkan informasi bobot KPI, target KPI tiap tahun dan PIC terkait.

Tabel 12. Matriks KPI RSUD Bangkinang 2017-2022

NO	KPI	PIC	BASELINE		TAHUN			
			2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	tingkat kesehatan BLUD	Kabid Keuangan	80%	82%	84%	86%	88%	90%
2	indeks kepuasan pasien	Kabid Pelayanan	80%	82%	84%	86%	88%	90%
3	indeks kepuasan karyawan	Kabag ADUM	80%	82%	84%	86%	88%	90%
4	indeks kepuasan peserta didik	Kabid SDM	80%	82%	84%	86%	88%	90%
5	capaian akreditasi RS	Kabid Pelayanan	KARS	KARS	KARS	KARS	KARS	KARS
6	capaian klasifikasi RS tipe B	Kabid Pelayanan	C	C	C	B	B	B
7	persentase rujukan tepat	Kabid Pelayanan	40%	50%	60%	70%	80%	90%
8	jumlah layanan unggulan	Kabid Pelayanan	2	2	3	3	4	4
9	indeks persepsi good corporate governance	Kabag ADUM	40%	50%	60%	70%	80%	90%
10	persentase SDM yg mempunyai kompetensi sesuai standar	Kabid SDM	70%	75%	80%	85%	90%	95%
11	persentase integrasi dan implementasi SIMRS	Kabag ADUM	40%	50%	60%	70%	80%	90%
12	persentase efektifitas remunerasi	Kabid Keuangan	80	82%	84%	86%	88%	90%
13	persentase capaian kinerja satker	Kabid SDM	40	50%	60%	70%	80%	90%
14	jumlah KSO pengadaan barang/jasa	Kabag ADUM	2	3	4	5	6	7
15	rasio pendapatan terhadap biaya operasional	Kabid Keuangan	70%	75%	80%	82,5%	85%	90%
16	Jumlah kerjasama dg institusi pendidikan	Kabid SDM	2	3	4	5	5	5
17	trend pertumbuhan pendapatan	Kabid Keuangan	7%	8%	9%	10%	11%	12%

## B. PROGRAM KERJA STRATEGIS

Untuk mewujudkan target KPI setiap tahun, diperlukan program kerja strategis yang merupakan gambaran rangkaian program kerja yang dibutuhkan dalam kurun waktu 2017-2022. Adapun program kerja strategis RSUD Bangkinang Tahun 2017-2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 13. Program kerja strategis RSUD Bangkinang 2017-2022

NO	KPI	TAHUN					
		2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	tingkat kesehatan BLUD	monev kinerja BLUD	monev kinerja BLUD	monev kinerja BLUD	monev kinerja BLUD	monev kinerja BLUD	monev kinerja BLUD
		tindak lanjut hasil monev	tindak lanjut hasil monev	tindak lanjut hasil monev	tindak lanjut hasil monev	tindak lanjut hasil	tindak lanjut hasil monev
2	indeks kepuasan pasien	survei kepuasan pasien	survei kepuasan pasien	survei kepuasan pasien	survei kepuasan pasien	survei kepuasan pasien	survei kepuasan pasien
3	indeks kepuasan karyawan	survei kepuasan karyawan	survei kepuasan karyawan	survei kepuasan karyawan	survei kepuasan karyawan	survei kepuasan karyawan	survei kepuasan karyawan
4	indeks kepuasan peserta didik	survei kepuasan peserta didik	survei kepuasan peserta didik	survei kepuasan peserta didik	survei kepuasan peserta didik	survei kepuasan peserta didik	survei kepuasan peserta didik
5	capaian akreditasi RS	ujian Akreditasi KARS	mempertahankan akreditasi	mempertahankan akreditasi	persiapan Akreditasi	ujian Akreditasi KARS KARS	mempertahankan akreditasi
6	capaian klasifikasi RS tipe B	melengkapi persyaratan sebagai RS tipe B	melengkapi persyaratan sebagai RS tipe B	melengkapi persyaratan sebagai RS tipe B	pengajuan sebagai RS tipe B	mempertahankan layanan RS tipe B	mempertahankan layanan RS tipe B
7	persentase rujukan tepat	monev rujukan	monev rujukan	monev rujukan	monev rujukan	monev rujukan	monev rujukan

		pendataan rujukan	pendataan rujukan	pendataan rujukan	pendataan rujukan	pendataan rujukan	pendataan rujukan
8	jumlah layanan unggulan	layanan unggulan	layanan unggulan	layanan unggulan	layanan unggulan	layanan unggulan	layanan unggulan
9	indeks persepsi good corporate governance	survei GCG	survei GCG	survei GCG	survei GCG	survei GCG	survei GCG
		tindak lanjut hasil survei GCG	tindak lanjut hasil survei GCG	tindak lanjut hasil survei GCG	tindak lanjut hasil survei GCG	tindak lanjut hasil survei GCG	tindak lanjut hasil survei GCG
10	persentase SDM yg mempunyai kompetensi sesuai standar	mapping SDM	mapping SDM	mapping SDM	mapping SDM	mapping SDM	mapping SDM
		pendanaan	pendanaan	pendanaan	pendanaan	pendanaan	pendanaan
		monev SDM	monev SDM	monev SDM	monev SDM	monev SDM	monev SDM
11	persentase integrasi dan implementasi SIMRS	peningka tan kompetensi program mer	peningka tan kompetensi program mer	peningka tan kompetensi program mer	peningka tan kompetensi program mer	peningka tan kompetensi program mer	peningka tan kompetensi program mer
		pembuatan system full EMR	pembuatan system full EMR	maintenance system full EMR	maintenance system full EMR	maintenance system full EMR	maintenance system full EMR
		pembuatan sistem antrian	pembuatan sistem antrian				
12	persentase efektifitas remunerasi	penyempurnaa n sistem remunerasi	penyempurnaa n sistem remunerasi	penyempurnaa n sistem remunerasi	penyempurnaa n sistem remunerasi	penyempurnaa n sistem remunerasi	penyempurnaa n sistem remunerasi
13	persentase capaian kinerja satker	penyusunan standar kinerja	penyusunan standar kinerja	penyusunan standar kinerja	penyusunan standar kinerja	penyusunan standar kinerja	penyusunan standar kinerja
		monev kinerja	monev kinerja	monev kinerja	monev kinerja	monev kinerja	monev kinerja

14	jumlah KSO pengadaan barang/jasa	feasibility study KSO	feasibility study KSO	feasibility study KSO	feasibility study KSO	feasibility study KSO	feasibility study KSO
		pelaksanaan KSO	pelaksanaan KSO	pelaksanaan KSO	pelaksanaan KSO	pelaksanaan KSO	pelaksanaan KSO
		monitoring KSO	monitoring KSO	monitoring KSO	monitoring KSO	monitoring KSO	monitoring KSO
15	rasio pendapatan terhadap biaya operasional	efisiensi anggaran	efisiensi anggaran	efisiensi anggaran	efisiensi anggaran	efisiensi anggaran	efisiensi anggaran
16	Jumlah kerjasama dg institusi pendidikan	Kerjasama baru	Kerjasama baru	Kerjasama baru	Kerjasama baru	Kerjasama baru	Kerjasama baru
17	trend pertumbuhan pendapatan	layanan baru	layanan baru	layanan baru	layanan baru	layanan baru	layanan baru

Tabel 14. Rencana Kerja RSUD Bangkinang Tahun 2017-2022

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	No	Program dan Kegiatan	Indikator	Kondisi Awal 2016	Pencapaian tahun ke											
								2017		2018		2019		2020		2021		2022	
								Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)	Target	Rp (Juta)
1	2	3	4		5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
Tujuan I.2. Meningkatkan kualitas dan akses pelayanan kesehatan	1. Bed Occupancy Rate (BOR) 60-85%  2. Length Of Stay (LOS) 6-9 Hari  3. Bed Turn Over (BTO) 40-50 Kali/Tahun 4. Turn Over Interval (TOI) 1-3 Hari 5. Net Death Rate <25/1000  6. Gross Death rate (GDR) <45/1000	1. Meningkatnya pemerataan dan kualitas sarana prasarana kesehatan	1. Persentase pelayanan kesehatan yang terakreditasi (%)	A.	<b>Program standarisasi pelayanan kesehatan</b>	<b>Terakreditasi rumah sakit</b>	<b>belum terakreditasi</b>	<b>terakreditasi</b>	<b>635</b>	<b>terakreditasi</b>	<b>789</b>	<b>terakreditasi</b>	<b>959</b>	<b>terakreditasi</b>	<b>552</b>	<b>terakreditasi</b>	<b>634</b>	<b>terakreditasi</b>	<b>717</b>
					1	Kegiatan penyusunan Standar Pelayanan Kesehatan	RS terakreditasi KARS	belum terakreditasi	terakreditasi	364	terakreditasi	365	terakreditasi	440	terakreditasi		terakreditasi		terakreditasi
					2	Kegiatan penyusunan Standar operasional & Prosedur (SOP), keperawatan dan rumah sakit	Tersedianya SOP Keperawatan & Rumah sakit	belum tersedia	tersedia		tersedia	8	tersedia	10	tersedia	10	tersedia	10	tersedia
					3	kegiatan penyusunan profil rumah sakit	Tersedianya profil RS Rujukan	0		1	3	1	4	1	4	1	4	1	4
					4	Kegiatan Monitoring, evaluasi dan pelaporan	Tingkat realisasi program / kegiatan pertahun	12 Dokumen	100%	51	12 Dokumen	61	12 Dokumen	65	12 Dokumen	68	12 Dokumen	70	12 Dokumen
					5	Kegiatan Kalibrasi alat kesehatan, perizinan personil dan gedung RS	Persentase kalibrasi alat kesehatan	123 Alat Kedokteran	212 Alat Kedokteran	220	220 Alat Kedokteran	352	220 Alat Kedokteran	440	225 Alat Kedokteran	470	230 Alat Kedokteran	550	235 Alat Kedokteran
				B.	<b>Program upaya kesehatan masyarakat</b>	Persentase jumlah cakupan pelayanan kesehatan	15 Tenaga Ahli Kesehatan	19 Tenaga Ahli Kesehatan	<b>1.344</b>	20 Tenaga Ahli Kesehatan	<b>1.968</b>	22 Tenaga Ahli Kesehatan	<b>2.261</b>	24 Tenaga Ahli Kesehatan	<b>2.528</b>	26 Tenaga Ahli Kesehatan	<b>2.884</b>	28 Tenaga Ahli Kesehatan	<b>3.292</b>
					1	Kegiatan peningkatan pelayanan & penanggulangan masalah kesehatan	Persentase jumlah cakupan pelayanan kesehatan	15 Tenaga Ahli Kesehatan	19 Tenaga Ahli Kesehatan	977	20 Tenaga Ahli Kesehatan	1.598	22 Tenaga Ahli Kesehatan	1.854	24 Tenaga Ahli Kesehatan	2.076	26 Tenaga Ahli Kesehatan	2.388	28 Tenaga Ahli Kesehatan
					2	Kegiatan pengelolaan SIM RS	SIMRS terkoneksi JKN	Belum Terkoneksi	Terkoneksi	367	Terkoneksi	370	Terkoneksi	407	Terkoneksi	452	Terkoneksi	497	Terkoneksi

			2. Peningkatan RS tipe C - B	C	<b>Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah sakit paru-paru/ Rumah Sakit mata</b>	<b>Peningkatan RS tipe C - B</b>	<b>C</b>		<b>49.800</b>		<b>24.880</b>		<b>172.350</b>		<b>32.128</b>		<b>13.340</b>		<b>16.446</b>
				1	Kegiatan pengadaan alat kesehatan RS	Persentase ketersediaan alat kesehatan berdasarkan standar	1 Unit	4 Unit	1.890	19 Unit, 7 Set, 25 Buah	1.480	22 Unit, 5 Set	1.850	25 Unit, 7 Set	2.128	28 Unit, 9 Set	2.340	30 Unit, 10 Set	4.446
				2	Kegiatan pengadaan alat kesehatan RS (DAK)	Persentase ketersediaan alat kesehatan berdasarkan standar	167 Unit, 49 Set, 2 Bh, 24 Pcs	6 Unit, 18 Bh,	5.100	10 Unit	0	80 Unit	47.000	10 Unit, 100 Bh	20.000				
				3	Pembangunan gedung rawat inap RS Kelas III (DAK)	Bangunan Gedung rawat inap 100%	0	Pondasi dan Basement	42.000	Lantai 1 dan Lantai 2	18.700	5 Lantai Selesai	62.000						
				4	Pembangunan gedung rekam medis RSUD Bangkinang (Bankeu)	Bangunan Gedung rekam medis 100%	0	Lantai 1 Konstruksi bertingkat	810	Lantai 2 Selesai	900								
				5	Pembangunan gedung radiologi Center RSUD Bangkinang (Bankeu / DAK)	Bangunan Gedung Radiologi Center 100%	0					2 Lantai berfungsi	37.500						
				6	Pengadaan ambulance (DAK)	Ambulance RS rujukan regional	0			1 unit	800								
				7	Kegiatan pengadaan obat-obatan & bahan habis pakai	Persentase ketersediaan obat di RS	0	0	-	-		Standar Prognas	9.000	Standar Prognas	10.000	Standar Prognas	11.000	Standar Prognas	12.000
				8	Kegiatan Pengembangan tipe RS	Terwujudnya Master Plan RS	0			Pembebasan Lahan 1,2 Hektar	3.000	Pembebasan Lahan 4,8 Hektar	15.000						
				9	Kegiatan pengadaan perlengkapan rumah tangga rumah sakit (dapur, ruang pasien, laundry, ruang tunggu dan lain-lain).	Peralatan dan perlengkapan rumah tangga RS yang beroperasi	Peralatan Rumah Tangga RS, Dapur, Laundry, Gizi, Instalasi Pemadam Kebakaran.	Peralatan Rumah Tangga RS, Dapur, Laundry, Gizi, Instalasi Pemadam	1.633	Peralatan Rumah Tangga RS, Dapur, Laundry, Gizi, Instalasi Pemadam	2.860	Peralatan Rumah Tangga RS, Dapur, Laundry, Gizi, Instalasi	3.512	Peralatan Rumah Tangga RS, Dapur, Laundry, Gizi, Instalasi	3.789	Peralatan Rumah Tangga RS, Dapur, Laundry, Gizi, Instalasi	4.123	Peralatan Rumah Tangga RS, Dapur, Laundry, Gizi, Instalasi	3.140



								m Kebakar an.		Kebakaran		Pemada m Kebakar an.		Pemada m Kebakar an.		Laun dry, Gizi, Instal asi Pema dam Keba karan		Pemada m Kebakar an.	
				D	<b>Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan Badan Layanan Umum Daerah RS</b>	<b>Pencapaian standar pelayanan minimal RS</b>	2 Kegiatan	2 Kegiatan	32.000	2 Kegiatan	40.000	2 Kegiatan	45.000	2 Kegiatan	50.000	2 Kegiatan	45.999	2 Kegiatan	49.679
				1	Kegiatan pelayanan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)	Pencapaian standar pelayanan minimal RS	2 Kegiatan	2 Kegiatan	32.000	2 Kegiatan	40.000	2 Kegiatan	45.000	2 Kegiatan	50.000	2 Kegiatan	45.999	2 Kegiatan	49.679
				E	<b>Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/ Rumah Sakit Jiwa/ Rumah Saki Paru/ Rumah Sakit Mata</b>	<b>Berfungsinya Gedung Rumah Sakit</b>	Belum terpenuhi izin incenerator	Pemeliharaan Gedung Utama, Perbaikan Plafon	281	Pemeliharaan Ruang Rawat Jalan	300	Perbaikan plafon Ruang Rawat Inap	2.400	Pemeliharaan Gedung RS	3.620	Pemeliharaan Gedung RS	4.143	Pemeliharaan Gedung RS	5.014
				1	Kegiatan pemeliharaan rutin/berkala RS	<b>Berfungsinya Gedung RS</b>	0	Pemeliharaan Gedung Utama, Perbaikan Plafon	281	Pemeliharaan Ruang Rawat Jalan	300	Perbaikan plafon Ruang Rawat Inap	1.000	Pemeliharaan Gedung RS	1.690	Pemeliharaan Gedung RS	1.943	Pemeliharaan Gedung RS	2.234
				2	<i>Kegiatan rutin/berkala ruangan gawat darurat</i>	<i>Berfungsinya Ruangan Gawat Darurat</i>	0					<i>Perbaikan Plafon Ruangan IGD</i>	175	<i>Perbaikan Ruang VK IGD</i>	200	<i>Pemeliharaan Triase</i>	250	<i>Perbaikan ruang tindakan</i>	320
				3	<i>Kegiatan rutin/berkala ruangan operasi</i>	<i>Berfungsinya Ruangan Operasi</i>	0					<i>Perbaikan Ruang RR</i>	125	<i>Perbaikan Ruang Operasi 1</i>	150	<i>Perbaikan Ruang Operasi 2</i>	200	<i>Perbaikan Ruang Operasi 3</i>	300
				4	<i>Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala ruangan laboratorium</i>	<i>Berfungsinya Ruangan laboratorium</i>	0					<i>Perbaikan Ruang Imunology</i>	150	<i>Perbaikan Ruang Mikrobiologi</i>	180	<i>Perbaikan Ruang Patol</i>	200	<i>Perbaikan Plafon Ruang Laboratorium</i>	310

														ogi Klinik			
		5	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/ Berkala ruang Rontgen	Berfungsinya Ruangan Rontgen	0					Perbaikan Plafon Rontgen	250	Pengembangan Ruang Rontgen	300	Pengembangan Ruang Rontgen	350	Pengembangan Ruang Rontgen	400
			Kegiatan Pemeliharaan Rutin/ Berkala Instalasi pengolahan limbah RS	IPAL & Incenerator yang berstandar	Belum terpenuhi izin incenerator					Perbaikan IPAL Gedung Rawat Inap	200	Operasional IPAL & Incenerator Berjalan Baik	350	Perbaikan Incenerator	400	Perbaikan pembuangan Limbah B3	450
			Kegiatan Pemeliharaan Rutin/ Berkala alat kesehatan RS	Berfungsi optimal alat kedokteran RS	0					Perbaikan Alat Kedokteran	500	Perbaikan Alat Kedokteran	750	Perbaikan Alat Kedokteran	800	Perbaikan Alat Kedokteran	1.000
2. Meningkatkan pemerataan dan kualitas tenaga kesehatan	1. Tenaga kesehatan yang berstandar kompetensi	E	Program Pengembangan & pemberdayaan SDM kesehatan	Tenaga kesehatan yang memiliki standar kompetensi	0					300 Pegawai Rs	550	315 Pegawai Rs	600	320 Pegawai Rs	650	325 Pegawai Rs	750
		1	Kegiatan pengembangan profesi yang berkelanjutan	Jumlah tenaga kesehatan yang mendapatkan pelatihan & pendidikan	0,00					300 Pegawai Rs	550	315 Pegawai Rs	600	320 Pegawai Rs	650	325 Pegawai Rs	750
3. Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	1. Jumlah pasien yang mendapatkan pelayanan kesehatan	F	Program pembinaan upaya kesehatan rujukan	Kunjungan pasien pertahun yang mendapatkan pelayanan kesehatan rujukan						Tersedia Informasi, Promosi RS	2.000	Tersedia Informasi, Promosi RS	2.500	Tersedia Informasi, Promosi RS	3.000	Tersedia Informasi, Promosi RS	3.300
		1	Kegiatan pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup sehat	ketersediaan media promosi & informasi yang memadai	belum tersedia	ketersediaan				Tersedia Informasi, Promosi RS	2.000	Tersedia Informasi, Promosi RS	2.500	Tersedia Informasi, Promosi RS	3.000	Tersedia Informasi, Promosi RS	3.300

		4. Meningkatnya aksesibilitas masyarakat miskin terhadap layanan kesehatan	1. Persentase jumlah mitra pelayanan RS	G	Program kemitraan peningkatan pelayanan kesehatan	Jumlah kemitraan pelayanan RS	0 Mitra					1 Mitra	1.500	2 Mitra	2.000	3 Mitra	2.500	5 Mitra	3.000
				1	Kegiatan kemitraan pengobatan pasien konsulen , spesialis & sub spesialis rumah sakit lainnya	jumlah dokter bermitra dengan RSUD	0 Mitra					1 mitra	1.500	2 Mitra	2.000	3 Mitra	2.500	5 Mitra	3.000
		program kegiatan lainnya		H	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Tersedianya fasilitas dan pendukung operasional RSUD	Berfungsinya Fasilitas dan pendukung operasional RSUD	Berfungsi nya air, listrik, telepon dan jaringan internet RS	5.396	Berfungsi nya air, listrik, telepon dan jaringan internet RS	7.932	Berfungsinya air, listrik, telepon dan jaringan internet RS	9.405	Berfungsinya air, listrik, telepon dan jaringan internet RS	10.502	Berfungsinya air, listrik, telepon dan jaringan internet RS	11.791	Berfungsinya air, listrik, telepon dan jaringan internet RS	12.760
				1	Kegiatan Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Ketersediaan, air, listrik & komunikasi di RS pertahun	Berfungsinya air, listrik, telepon dan jaringan internet RS	Berfungsinya air, listrik, telepon dan jaringan internet RS	1.816	Berfungsinya air, listrik, telepon dan jaringan internet RS	1.899	Berfungsinya air, listrik, telepon dan jaringan internet RS	2.200	Berfungsinya air, listrik, telepon dan jaringan internet RS	2.400	Berfungsinya air, listrik, telepon dan jaringan internet RS	2.600	Berfungsinya air, listrik, telepon dan jaringan internet RS	2.800
				2	Kegiatan Penyediaan jasa kebersihan kantor	Ketersediaan jasa kebersihan RS pertahun	Terjaganya kebersihan dan pekarangan RSUD, 12 Bulan	Terjaganya kebersihan dan pekarangan RSUD, 12 Bulan	1.336	Terjaganya kebersihan dan pekarangan RSUD, 12 Bulan	1.756	Terjaganya kebersihan dan pekarangan RSUD, 12 Bulan	2.000	Terjaganya kebersihan dan pekarangan RSUD, 12 Bulan	2.200	Terjaganya kebersihan dan pekarangan RSUD, 12 Bulan	2.400	Terjaganya kebersihan dan pekarangan RSUD, 12 Bulan	2.700

			3	Kegiatan Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Ketersedian komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor RS pertahun	Tersedianya Komponen instalasi listrik/penerangan kantor RS, 12 Bulan	Tersedianya Komponen instalasi listrik/penerangan kantor RS, 12 Bulan	231	Tersedianya Komponen instalasi listrik/penerangan kantor RS, 12 Bulan	751	Tersedianya Komponen instalasi listrik/penerangan kantor RS, 12 Bulan	800	Tersedianya Komponen instalasi listrik/penerangan kantor RS, 12 Bulan	850	Terse diany a Kompon onen instal asi listrik/ pener angan kanto r RS, 12 Bulan	900	Tersedi any a Kompon en instalasi listrik/pe neranga n kantor RS, 12 Bulan	970
				4	Kegiatan Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	Ketersedian peralatan dan perlegkapan kantor RS pertahun	Tersedianya Peralatan & Perlengkapan Kantor (skerem RS)	Noteboo k 1 Unit, Printer 9 Unit, UPS 1 Unit, Pengera s Suara 2 Unit, HandyTalkie 5 Unit	150	Notebook 1 unit, Printer farmasi 2 unit, lemari 7 buah, meja 9 buah, kursi kantor 7 buah dan CCTV Ruang khusus	273	Notebook 1 unit, Printer i 2 unit, lemari 7 buah, meja 9 buah, kursi kantor 7 buah dan CCTV Ruang khusus	300	Notebook 10 unit, Printer 10 unit, lemari 10 buah, meja 20 buah, kursi kantor 20 buah	350	Notebook 10 unit, Printer 10 unit, Printer 10 unit, lemari 10 buah, meja 30 buah, kursi kanto r 30 buah, Hand ytalkie 10 Buah	400	Notebook 10 unit, Printer 10 unit, lemari 10 buah, meja 30 buah, kursi kantor 30 buah, Handytalkie 10 Buah
			5		Kegiatan Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Ketersedian bahan bacaan RS pertahun	Tersedianya buku bacaan pendukung akreditasi	Riau Pos, Buku INAcBgs, Buku Komite, Buku Keperawatan	13	Riau Pos, Buku SNARS, pendukung 16 pokja	14	Riau Pos, Buku Peraturan-Perundang-undan	17	Riau Pos, Buku ISO, Buku MIMS, Buku Radiologi	20	Riau Pos, Majalah Kesehatan	23	Riau Pos, Buku Peraturan-Perundang-undan

6	Kegiatan Penyediaan makanan dan minuman	Ketersedian makanan dan minuman RS pertahun	Tersedianya makan dan minuman rapat, buka puasa dan sahur pegawai siklus	Tersedianya makan dan minuman rapat, buka puasa dan sahur pegawai siklus	173	Tersedianya makan dan minuman rapat, buka puasa dan sahur pegawai siklus	235	Tersedianya makan dan minuman rapat, buka puasa dan sahur pegawai siklus	270	Tersedianya makan dan minuman rapat, buka puasa dan sahur pegawai siklus	300	Tersedianya makan dan minuman rapat, buka puasa dan sahur pegawai siklus	333	Tersedianya makan dan minuman rapat, buka puasa dan sahur pegawai siklus	335
	Kegiatan Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Ketersedian akomodasi rapat & konsultasi RS pertahun	Kordinasi dan konsultasi keluar daerah oleh ASN RSUD	Kordinasi dan konsultasi keluar daerah dan DESK DAK (APBN)	441	Kordinasi dan konsultasi keluar daerah dan DESK DAK (APBN)	551	Kordinasi dan konsultasi keluar daerah dan DESK DAK (APBN)	600	Kordinasi dan konsultasi keluar daerah oleh ASN RSUD	660	Kordinasi dan konsultasi keluar daerah oleh ASN RSUD	710	Kordinasi dan konsultasi keluar daerah oleh ASN RSUD	750
	Kegiatan Penyediaan jasa tenaga harian lepas	Ketersedian jasa tenaga harian lepas RS pertahun	1 Orang	5 Orang	175	22 Orang	840	25 Orang	900	28 Orang	1.000	32 Orang	1.100	35 Orang	1.200
	Kegiatan Penyediaan jasa pengamanan kantor	ketersedian jasa pengamanan RS pertahun	41 Orang Petugas Pengamanan	41 Orang Petugas Pengamanan	1.045	48 Orang Petugas Pengamanan	1.597	50 Orang Petugas Pengamanan	2.300	53 Orang Petugas Pengamanan	2.700	55 Orang Petugas Pengamanan	3.300	58 Orang Petugas Pengamanan	3.500
	Kegiatan Penyediaan jasa sosialisasi dan publikasi	Ketersedian jasa sosialisasi & publikasi	Terpublikasinya Informasi RSUD	Terpublikasinya Informasi RSUD	16	Terpublikasinya Informasi Akreditasi RSUD	16	Terpublikasinya Informasi RSUD	18	Terpublikasinya Informasi RSUD	22	Terpublikasinya Informasi RSUD	25	Terpublikasinya Informasi RSUD	29
7															
8															
9															
10															

			I	Program peningkatan disiplin aparat	Kelengkapan Atribut Pegawai	0			17 Unit Mesin Absensi	297	PDH dan Mesin Absensi	1.550	100%	1.500	Pakaian Dinas Khusus (Baju Tindakan RS)	900		
			1	Kegiatan pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	Ketersediaan pakaian dinas & perlengkapannya	0			0%		PDH dan Atributnya	500	PDH dan Atributnya	700				
			2	Kegiatan pengadaan mesin kartu absensi	Tingkat kehadiran pegawai	0			17 Unit Mesin Absensi	297	20 Unit Mesin Absensi	350						
			3	Kegiatan pengadaan pakaian dinas khusus	Tingkat ketersediaan pakaian dinas khusus						Pakaian Dinas Khusus (Baju Tindakan RS)	700	Pakaian Dinas Khusus (Baju Tindakan RS)	800	Pakaian Dinas Khusus (Baju Tindakan RS)	900		
			J	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Keuangan	Tersedianya Laporan LKJIP, Keuangan, dan Penja	2 Laporan	2 Laporan	6	3 Laporan	9	3 Laporan	12	3 Laporan	14	3 Laporan	17	3 Laporan	17
			1	Kegiatan Penyusunan laporan kinerja instansi pemerintah (LKJIP)	Tersedianya laporan LKJIP	1 LAPORAN	1 laporan	3	1 laporan	3	1 laporan	4	1 laporan	5	1 laporan	6	1 laporan	6
			2	Kegiatan Penyusunan laporan keuangan akhir tahun	Tersedianya laporan keuangan akhir tahun	1 LAPORAN	1 laporan	3	1 laporan	3	1 laporan	4	1 laporan	5	1 laporan	6	1 laporan	6
			3	Kegiatan penyusunan laporan perjanjian kinerja PENJA	Tersedianya laporan PENJA	0	0		1 laporan	3	1 laporan	4	1 laporan	4	1 laporan	5	1 laporan	5
			K	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Terlatih dan terampilnya peserta pelatihan dan bimtek Pegawai RS	93 Paket Pelatihan	47 Paket Pelatihan	498	60%	903	70%	1.151	80%	1.415	90%	1.627	100%	1.871

			1	Kegiatan bimbingan teknis implementasi peraturan perundangan-undangan	Terlatih dan terampilnya peserta pelatihan dan bimtek Pegawai RS	93 Paket Pelatihan	47 Paket Pelatihan	498	75 Pake Pelatihan, Inhouse Traning Khusus Akreditasi	903	80 Pake Pelatihan, Inhouse Traning Khusus Akreditasi	1.151	85 Pake Pelatihan, Inhouse Traning	1.415	90 Pake Pelatihan, Inhouse Traning	1.627	100 Pake Pelatihan, Inhouse Traning	1.871
Jumlah								89.960		77.078		239.137		107.358		87.487		96.848

BAB V. RENCANA

Dengan menyelesaikan tahap diagnosis organisasi, dapat dikatakan perencana telah memiliki informasi yang memadai mengenai perubahan lingkungan yang perlu diantisipasi, sumber daya apa yang dimiliki dan apa yang dibutuhkan untuk melakukan antisipasi tersebut. Dengan demikian, perencana dapat masuk ke tahap berikutnya yaitu menyusun perencanaan yang diawali dengan menetapkan strategi. Skema berikut menunjukkan tahap penyusunan rencana strategis bisnis.

A. ANALISIS RESIKO

RSUD Bangkinang perlu mengidentifikasi risiko yang kemungkinan akan mengancam pencapaian setiap sasaran strategis yang akan dicapai dalam 5 (lima) tahun ke depan. Risiko yang mungkin akan dihadapi dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 15. Daftar resiko pencapaian sasaran strategis di RSUD Bangkinang

NO	SASARAN STRATEGIS	KPI
1	Terwujudnya kepuasan stakeholder	semakin tingginya ekspektasi stakeholder
2	Tercapainya sustainability akreditasi RS	budaya kerja yg mendukung pencapaian akreditasi kurang
3	Tercapainya penetapan RS tipe B	sarana dan prasarana pendukung klasifikasi RS tipe B masih kurang
4	Terwujudnya sistem rujukan yang efektif	fasilitas dan SDM belum merata
5	Terwujudnya pelayanan unggulan terpadu	fasilitas dan SDM yg kompeten kurang
6	Terwujudnya good corporate governance	belum adanya dewan pengawas
		belum optimalnya peran SPI
7	Terwujudnya SDM yang kompeten	belum adanya blue print pengembangan SDM
8	Terwujudnya integrasi dan implementasi SIMRS	keterbatasan kompetensi programmer
		bisnis proses belum terintegrasi
9	Terwujudnya tata kelola dan remuneras yang efektif	belum konsistennya sistem reward dan punishment sesuai dengan analisa beban kerja
10	Terwujudnya budaya kinerja dan teamwork yang efektif	disiplin dan etos kerja karyawan belum maksimal
11	Terwujudnya kemitraan yang mendukung pelayanan	belum adanya roadmap kemitraan
12	Terwujudnya efisiensi anggaran	tidaktepatnya estimasi biaya saat perencanaan
13	Terwujudnya layanan pendidikan berkualitas	kurangnya sarana dan prasarana pendukun
14	Terwujudnya pertumbuhan revenue	kurangnya inovasi



### C. RENCANA MITIGASI RESIKO

Tabel 16. Rencana mitigasi resiko di RSUD Bangkinang

NO	SASARAN STRATEGIS	IDENTIFIKASI RESIKO	RESIKO	PROGRAM MITIGASI
1	Terwujudnya kepuasan stakeholder	semakin tingginya ekspektasi stakeholder	Ekstrim	Program perbaikan mutu
2	Tercapainya sustainability akreditasi RS	budaya kerja yg mendukung pencapaian akreditasi kurang	Tinggi	Bimbingan akreditasi dan benchmark ke RS yang telah terakreditasi
3	Tercapainya penetapan RS tipe B	sarana dan prasarana pendukung klasifikasi RS tipe B masih kurang	Tinggi	Pemenuhan standar RS tipe B dan benchmark ke RS yg telah sukses naik kelas dari tipe C ke tipe B
4	Terwujudnya sistem rujukan yang efektif	fasilitas dan SDM belum merata	Tinggi	Pengembangan fasilitas dan pelatihan SDM
5	Terwujudnya pelayanan unggulan terpadu	fasilitas dan SDM yg kompeten kurang	Tinggi	Program pelatihan dan penambahan jumlah SDM yg kompeten
6	Terwujudnya good corporate governance	belum adanya dewan pengawas	Tinggi	Pembentukan dewan pengawas
		belum optimalnya peran SPI	Tinggi	Capacity building SPI
7	Terwujudnya SDM yang kompeten	belum adanya blue print pengembangan SDM	Tinggi	Pedoman, kebijakan dan standar pengembangan SDM
8	Terwujudnya integrasi dan implementasi SIMRS	keterbatasan kompetensi programmer	Tinggi	Pelatihan programmer dan joint development dengan vendor
		bisnis proses belum terintegrasi	Tinggi	Penyempurnaan dan penyederhanaan alur pelayanan
9	Terwujudnya tata kelola dan remunerasi efektif	belum konsistennya sistem reward dan punishment	Ekstrim	Eksekusi pelaksanaan reward dan punishment yang konsisten
10	Terwujudnya budaya kinerja dan teamwork yang efektif	disiplin dan etos kerja karyawan belum maksimal	Ekstrim	Penyempurnaan dan konsistensi pelaksanaan SKP dengan reward dan

11	Terwujudnya kemitraan yang mendukung pelayanan	belum adanya roadmap kemitraan	Tinggi	Penetapan roadmap kemitraan
12	Terwujudnya efisiensi anggaran	tidaktepatnya estimasi biaya saat perencanaan	Ekstrim	Pengembangan sistem penyusunan RBA berbasis IT
13	Terwujudnya layanan pendidikan berkualitas	kurangnya sarana dan prasarana pendukung	Ekstrim	Pengembangan sarana dan prasarana pendukung
14	Terwujudnya pertumbuhan revenue	kurangnya inovasi	Ekstrim	Penyempurnaan sistem perencanaan (master plan)

# BAB VI. PROYEKSI FINANSIAL

## A. ESTIMASI PENDAPATAN

Tabel 17. Estimasi pendapatan RSUD Bangkinang 2017-2022

NO	SUMBER PENDAPATAN	BASELINE		ESTIMASI PENDAPATAN			
		2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	Dana Pemerintah						
	Belanja operasional (gaji, insentif dll)	31.524.296.090	33.100.510.895	34.755.536.439	36.493.313.261	38.317.978.924	40.233.877.870
	Belanja barang/jasa	27.168.804.900	28.527.245.145	29.953.607.402	31.451.287.772	33.023.852.161	34.675.044.769
	Belanja modal	52.917.648.594	55.563.531.024	58.341.707.575	61.258.792.954	64.321.732.601	67.537.819.231
	Belanja lainnya	13.080.018.000	13.734.018.900	14.420.719.845	15.141.755.837	15.898.843.629	16.693.785.811
2	Pendapatan BLUD						
	Pelayanan operasional RS	36.003.131.656	37.803.288.239	39.693.452.651	41.678.125.283	43.762.031.547	45.950.133.125
	Pendapatan lain-lain	1.978013.918	2.076.914.614	2.180.760.345	2.289.798.362	2.404.288.280	2.524.502.694
	Pendapatan bunga bank	32.354.834	33.972.576	35.671.204	37.454.765	39.327.503	41.293.878
	TOTAL	162.704.267.992	170.839.481.393	179.381.455.461	188.350.528.234	197.768.054.645	207.656.457.378

## B. ESTIMASI KEBUTUHAN ANGGARAN

NO	KELOMPOK ANGGARAN	BASELINE		ESTIMASI PENDAPATAN			
		2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	Dana Pemerintah						
	Belanja operasional (gaji, insentif dll)	31.524.296.090	33.100.510.895	34.755.536.439	36.493.313.261	38.317.978.924	40.233.877.870
	Belanja barang/jasa	27.168.804.900	28.527.245.145	29.953.607.402	31.451.287.772	33.023.852.161	34.675.044.769
	Belanja modal	52.917.648.594	55.563.531.024	58.341.707.575	61.258.792.954	64.321.732.601	67.537.819.231
	Belanja lainnya	13.080.018.000	13.734.018.900	14.420.719.845	15.141.755.837	15.898.843.629	16.693.785.811
2	Belanja Pelayanan BLUD						
	Belanja pegawai	2.428.918.000	2.477.496.360	2.527.046.287	2.577.587.213	2.629.138.957	2.681.721.736
	Belanja bahan	16.120.001.361	16.442.401.388	16.771.249.416	17.106.674.404	17.448.807.892	17.797.784.050
	Belanja jasa pelayanan	14.937.682.072	15.236.435.713	15.541.164.428	15.851.987.716	16.169.027.471	16.492.408.020
	Belanja pemeliharaan	133.371.650	136.039.083	138.759.865	141.535.062	144.365.763	147.253.078
	Belanja barang dan jasa	1.973.943.857	2.013.422.734	2.053.691.189	2.094.765.013	2.136.660.313	2.179.393.519
	Belanja jasa lainnya	149.981.745	152.981.380	156.041.007	159.161.828	162.345.064	165.591.965
3	Belanja Umum dan Administrasi						
	Belanja pegawai	281.575.000	287.206.500	292.950.630	298.809.643	304.785.835	310.881.552
	Belanja administrasi kantor	798.886.000	814.863.720	831.160.994	847.784.214	864.739.899	882.034.697
	Belanja pemeliharaan	1.553.784.713	1.584.860.407	1.616.557.615	1.648.888.768	1.681.866.543	1.715.503.874
	Belanja barang dan jasa	1.056.865.210	1.078.002.514	1.099.562.564	1.121.553.816	1.143.984.892	1.166.864.590
4	Belanja Non Operasional	586.000	597.720	609.674	621.868	634.305	646.991
	TOTAL	164.126.363.192	171.149.613.483	178.500.364.930	186.194.519.369	194.248.764.249	202.680.611.753

## BAB VII. PENUTUP

Renstra yang disusun ini untuk mendapat masukan dari pemilik (Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar), manajemen dan seluruh staf RSUD Bangkinang serta mengakomodasi kepentingan pelanggan untuk dilaksanakan, demi terwujudnya Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis yang telah ditetapkan.

Dengan dirumuskannya Renstra ini, RSUD Bangkinang telah mempersiapkan diri untuk mengantisipasi perkembangan ilmu dan teknologi kedokteran dan kesehatan di masa depan. RSUD Bangkinang akan ditingkatkan tipenya menjadi tipe B pendidikan pada tahun 2022 dengan mempunyai 2 unggulan yaitu: eye center dan hemodialisis. dan berorientasi pada hasil yang dicapai dalam kurun waktu satu sampai lima tahun kedepan, dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau mungkin timbul.

Renstra RSUD Bangkinang tahun 2017–2022 merupakan rencana pengembangan usaha yang menjadi acuan dalam pelaksanaan program kerja lima tahunan yang dituangkan dalam satu Visi “Rumah Sakit Rujukan Regional Terbaik dan Islami di Provinsi Riau Tahun 2022”.

Diharapkan penetapan sasaran dan program ini dapat membantu RSUD Bangkinang dalam mewujudkan Visi dan Misi yang telah ditetapkan. Seluruh sasaran yang telah ditetapkan akan dapat dicapai dengan asumsi- asumsi yang dirumuskan bisa terpenuhi.

Demikian Renstra Rumah Sakit Umum Daerah Bangkinang tahun 2017-2022 ini kami sampaikan, semoga bermanfaat bagi kita semua, dan Kami menyadari Renstra ini belum sempurna seperti yang diharapkan, untuk itu kami menerima segala kritik dan saran demi kesempurnaan Renstra ini.

DIREKTUR RSUD BANGKINANG

The image shows a circular official stamp in purple ink. The outer ring contains the text "PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN KAMPAR". The inner circle contains the text "RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BANGKINANG". Overlaid on the stamp is a large, bold, handwritten signature in black ink.

dr. ANDRI JUSTIAN, Sp. PD  
NIP. 19800815 200605 1001

